

**ANALISIS DAYA TARIK BANK SAMPAH DALAM
MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG MASYARAKAT
DI KELURAHAN TALANG BENIH REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH
Muklis Saprudin
NIM.19681028

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di-
Curup

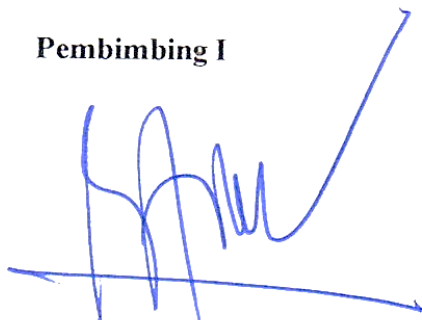
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Muklis Saprudin, Nim. 19681028** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“ANALISIS DAYA TARIK BANK SAMPAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG MASYARAKAT KELURAHAN TALANG BENIH REJANG LEBONG”** Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan. S.E., M.Pd., M.M.
NIP.197502192006041008

Curup, Januari 2025
Pembimbing II



Harianto wijaya. M., M.E.
NIP.19900720202311024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muklis Saprudin
Nomor Induk Mahasiswa : 19681028
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi-sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 24 Januari 2025
Penulis

Muklis Saprudin
NIM: 19681028





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fika@iaincurup.ac.id/ekonomi@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 077 /In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Nama : Muklis Saprudin
Nim : 19681028
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Analisis Daya Tarik Bank Sampah dalam Menumbuhkan Minat Menabung Masyarakat di Kelurahan Talang Benih Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Pukul : 08.00-09:30 WIB
Tempat : Ruang 3 Ujian Munaqasyah Gedung Hukum IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hida Hayati, Lc., MA
NIP. 197506172005012009

Sekretaris,

Lutfi El-Fahbi, SH., M.H
NIP. 198504292020121002

Penguji I,

Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Penguji II,

Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902



Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

KATA PENGANTAR



Hasbunallah wanikmal wakil Nikmal Maula Waniman Nasir.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“ANALISIS DAYA TARIK BANK SAMPAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI KELURAHAN TALANG BENIH REJANG LEBONG”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Ibu Fitmawati M.E selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat dan semangat khususnya dalam proses akademik.
4. Ibu Fitmawati M.E Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup.
5. Bapak Dr Muhammad Istan S.E.,M.Pd.,M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas

dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Harianto wijaya. M., M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala beserta Staf Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Prodi Ekonomi Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Terima kasih untuk kalian para sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah Kelas A angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*

Curup, 24 Januari 2025
Penulis

Muklis Saprudin
NIM. 19681028

MOTTO

**“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu,
sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai
detik ini”**

(MUKLIS SAPRUDIN)

**“Letakkan aku di hatimu, maka aku akan meletakkanmu dalam
hatiku”**

(QS.Al-Baqarah: 152)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Sujud syukurku kupersembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan sabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Terima kasih untukmu. Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

1. Allah SWT, sembah sujudku pada-Mu yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat kepadaku hingga saat ini
2. Diriku sendiri, terima kasih atas segala usaha, kerja keras, dan ketekunan yang telah diperjuangkan selama ini. Terima kasih telah melewati setiap tantangan dengan semangat dan tekad yang kuat. Skripsi ini adalah bukti dari komitmen, dedikasi, dan ketekunan dalam mencapai tujuan. Teruslah berjuang dan berusaha untuk meraih mimpi-mimpi yang lebih tinggi di masa depan
3. Kedua orang tua ku tercinta, Ayah (Tarmizi) dan Ibu (Yusmaini) adalah pilar dalam kehidupanku. Segala yang telah kalian berikan dan ajarkan merupakan dasar dari semua yang aku capai hari ini. Setiap tetes keringat, setiap doa yang kalian panjatkan, dan setiap nasihat yang kalian berikan telah membentuk diriku menjadi sekarang. Kalian selalu memberikan semangat dan motivasi, bahkan ketika aku sendiri ragu. Skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang penghargaan atas segala pengorbanan dan cinta yang telah kalian berikan. Semoga karya ini

dapat membuat kalian bangga dan bahagia, seperti halnya aku bangga dan bersyukur memiliki orang tua seperti kalian.

4. Saudaraku/saudariku (Aidil Adha, Elinda Wati), terima kasih tak terhingga atas segala dukungan, bimbingan, dan inspirasi yang telah kalian berikan selama ini. Kalian telah menjadi teladan dan panutan bagiku. Setiap langkah dalam pendidikan ini tidak akan terwujud tanpa dorongan dari kalian. Kalian selalu percaya padaku lebih dari siapapun dan itu adalah pendorong terbesar dalam pencapaianku hari ini.
5. Masa depan (Sela Fitria Haryani), skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang langkah kecil menuju masa depan yang lebih baik untuk kita berdua. Terima kasih telah menjadi bagian dari impian dan harapanku. Semoga segala usaha dan kerja keras ini bisa menjadi awal yang baik untuk meraih cita-cita dan kebahagiaan bersama.
6. Keluarga besar, kepada paman bibi sepupu dan seluruh kerabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam langkah perjalanan hidupku, terima kasih atas kebaikan hati dan kasih sayang yang kalian berikan. Setiap doa dan ucapan selalu memberikan kekuatan tambahan dalam menghadapi setiap tantangan.
7. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 terutama sahabatku (Akbar sahilludin, ikbal winarto, Hendra nopian, Anja putra) dan yang lain lain yang tidak bisa di ucapkan semua terima kasih atas perjuangan hebat yang kita lalui bersama semoga sukses menyertai agama, bangsa dan Negara serta almamater IAIN Curup.

8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019 terima kasih atas perjuangan hebat yang kita lalui bersama semoga sukses menyertai agama, bangsa dan Negara serta almamater IAIN Curup.
9. Peneliti mempersembahkan skripsi ini spesial untuk orang yang selalu bertanya “kapan wisuda?” dan “kapan skripsimu selesai?”. Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati beberapa proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari siapa yang paling cepat wisuda. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan, entah itu tepat waktu maupun tidak.

ABSTRAK

Muklis Saprudin . NIM. 19681028. “**Analisis Daya Tarik Bank sampah Dalam menumbuhkan minat masyarakat Di Kelurahan Talang Benih Rejang Lebong**”. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah.

Bank sampah adalah program yang bertujuan untuk mengurangi sampah dan meningkatkan kebersihan lingkungan dengan cara menukar sampah yang dapat didaur ulang dengan nilai ekonomis. Salah satu faktor terbesar yang menjadi penyebab banyaknya produksi sampah adalah jumlah penduduk yang semakin meningkat. Peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan jumlah konsumsi masyarakat, sehingga sampah yang dihasilkan pun semakin bertambah. Dengan adanya bank sampah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk ikut berpartisipasi.

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank sampah berkah di Kelurahan Talang Benih dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat, kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, serta peran aktif pemerintah dan komunitas dalam mengedukasi warga. Namun, terdapat kendala seperti kurangnya fasilitas pendukung dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam memilah sampah dari sumbernya. Kurangnya kesadaran masyarakat merupakan isu yang berdampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial. Rendahnya tingkat pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap permasalahan yang ada dapat disebabkan oleh kurangnya informasi, minimnya edukasi, serta rendahnya keterlibatan dalam kegiatan sosial. Bank sampah merupakan salah satu solusi dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang membutuhkan waktu dan komitmen tinggi untuk berjalan secara efektif. Proses pengelolaan bank sampah melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pengumpulan, pemilahan, pencatatan, hingga pendistribusian sampah yang dapat didaur ulang.

Kata Kunci: Bank sampah, daya tarik, minat masyarakat, pengelolaan sampah, Rejang Lebong.

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGANTAR	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Tinjauan Penelitian Terdahulu	4
G. Definisi Operasional	10
H. Metode Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	18
A. Teori Daya Tarik Bank sampah	18
B. Teori Menabung	21
C. Bank Sampah	25
D. Kerangka Berfikir	35
BAB III GAMBARAN UMUM DAN LATAR PENELITIAN	36
A. Profil Bank Sampah Berkah	36
B. Visi dan Misi dan Tujuan Bank Sampah	41
C. Lokasi Bank Sampah	42
D. Struktur Bank Sampah Berkah	43
BAB IV HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN	44
A. Hasil Penelitian	44

1. Apa saja Daya Tarik Bank Sampah Berkah Di Kelurahan talang Benih Rejang Lebong	44
2. Kendala bank sampah dalam menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam menabung di bank sampah	54
BAB V PEMBAHASAN	60
A. Pembahasan	60
B. Kesimpulan	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan Penelitian.....	46
Tabel 5.1 Penghasilan Nasabah Bank sampah Berkah.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	13
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 3.1 Struktur.....	43

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia berada di peringkat kedua sebagai negara penghasil sampah terbesar di dunia setelah China.¹ Sampai saat ini, seluruh wilayah Indonesia diperkirakan dapat menghasilkan jumlah sampah yang besar, salah satu faktor terbesar yang menjadi penyebab banyaknya produksi sampah adalah jumlah penduduk yang semakin meningkat. Peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan jumlah konsumsi masyarakat, sehingga sampah yang dihasilkan pun semakin bertambah. Selain itu, profil konsumsi masyarakat juga menyebabkan timbulnya berbagai jenis limbah, seperti sampah kemasan yang berbahaya atau sampah yang sulit terurai.²

Sampah merupakan material yang sudah tidak digunakan dan wajib dibuang. WHO (*World Health Organization*) menjelaskan bahwa sesuatu yang sudah tidak terpakai, tidak digunakan, dan tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang dihasilkan dari aktivitas manusia disebut sebagai. Berdasarkan asalnya, sampah terdiri atas 2 jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah yang mudah terurai disebut sebagai sampah organik, sedangkan sampah yang sulit terurai disebut sebagai sampah anorganik. Sampah anorganik seperti plastik, kaca, logam, dan lain sebagainya membutuhkan waktu hingga 50-200 tahun untuk dapat terurai, sehingga perlu pengelolaan sampah yang baik, khususnya sampah anorganik untuk menghindari timbulnya permasalahan lingkungan. Pengelolaan ini wajib

¹ Fitri Arifa, Dkk. "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kabupaten Sumbawa", *Journal Of Economics Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa* No. 01, (2019): hlm. 15 <https://doi.org/10.29103/aaj.v6i2.7478>

² Enggar Utari, Dkk. "Analisis Dampak Bank Sampah Wangun Di Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan", *Jurnal Pendidikan Biologi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia*, No. 1, (2023): hlm. 20 <https://doi.org/10.36813/jplb.7.1.19-27>

dilakukan karena setiap kegiatan manusia selalu menghasilkan sampah yang berpotensi menjadi masalah besar. Banjir dan lingkungan yang kotor merupakan beberapa masalah yang timbul akibat tidak adanya pengelolaan sampah yang baik, sehingga hal ini akan berdampak pada kesehatan masyarakat.³

Bank sampah Berkah yang berada di wilayah Kelurahan talang benih Kabupaten Rejang Lebong. Dimana warga mendirikan Bank sampah sendiri dan juga bantuan dari Pemerintah, atas Kesadaran warga sekitar dan juga ada beberapa Anggota dari Karang taruna Kelurahan talang benih merupakan awal dari kerja sama untuk mendirikan Bank sampah Berkah tersebut. Berkat kegigihan mereka menyadarkan masyarakat yang sering membuang sampah di pinggir sungai dan juga di pinggir jalan di Kelurahan talang benih yang menyebabkan banjir dan juga pemandangan plastik-plastik bekas yang mengotori pemandangan lingkungan, maka perlahan timbul lah kesadaran dari masyarakat untuk mengelola sampah dan tau cara memanfaatkannya.

Sudah terbukti dengan berdirinya Bank sampah Berkah yang ada di Kelurahan talang benih Kabupaten Rejang Lebong, bukan hanya Lingkungan yang Bersih dari sampah. Pendapatan masyarakat pun juga ikut meningkat sehingga Bank sampah Berkah juga sudah di akui oleh Pemerintah, tahun berdirinya Bank sampah Berkah sudah terbilang Cukup muda yaitu pada tahun 2019.⁴ Bank sampah adalah program yang bertujuan untuk mengurangi sampah dan meningkatkan kebersihan lingkungan dengan cara menukar sampah yang dapat didaur ulang dengan nilai ekonomis. Meskipun konsep ini memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa permasalahan dalam daya tarik masyarakat untuk menabung di bank sampah. Adapun masalah yaitu kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat di talang benih mengenai sistem dan manfaat bank sampah. Banyak orang belum memahami bagaimana sistem ini bekerja dan bagaimana mereka bisa mendapatkan manfaat ekonomi dari menabung

³ *Ibid.* hlm 21-23

⁴ Fikarwin Zuska Dkk. "Bank Sampah Dan Budaya Menabung: Sebuah Refleksi Dari Ppm Di Desa Marendal Ii," *Aceh Anthropological Journal* 6, No. 2 30 Oktober (2022): hlm. 120. Doi <https://doi.org/10.29103/aaj.v6i2.7478>

sampah Kurangnya pengetahuan ini membuat masyarakat kurang tertarik untuk berpartisipasi.

Peneliti sudah melakukan Wawancara kepada Bapak Bopy Randany yaitu Direktur Bank sampah Berkah tersebut serta beberapa masyarakat yang sudah Peneliti Wawancarai, dengan adanya Daya tarik Masyarakat Kelurahan talang benih dalam menabung di bank sampah berkah itu di karenakan bank sampah tersebut sudah memberikan contoh pelatihan kepada masyarakat kelurahan talang benih yaitu tentang cara mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomi, adanya program kegiatan sosial seperti gotong royong membersihkan lingkungan yang diakhiri dengan penimbangan sampah. Kesadaran sosial dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat dapat menjadi faktor penting. Jika bank sampah terlibat dalam kegiatan sosial atau memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, mungkin merasa lebih termotivasi untuk menabung di sana.⁵

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Faktor yang mempengaruhi Daya tarik masyarakat dalam menabung di Bank sampah Berkah, maka Peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Daya tarik Bank Sampah Dalam menumbuhkan minat menabung masyarakat Di Kelurahan talang benih Rejang Lebong**”

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan terlalu luas dalam penelitian ini, maka penelitian membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit agar pembahasan lebih terfokus pada masalah yang ada, Adapun Batasan masalah pada Penelitian ini hanya membatasi masalah mengenai, Analisis daya tarik Bank sampah dalam menumbuhkan minat menabung masyarakat di Kelurahan talang benih Rejang Lebong.

⁵ Lindawati, Dkk, “Analisis Penentuan Pendapatan Laba Pada Usaha Daur Ulang Limbah An Organik Pada Bank Sampah “, *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, No. 2,(2019): hlm 114 <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v2i2.61>

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulisan dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja Daya Tarik Bank Sampah Berkah Di Kelurahan talang Benih Rejang Lebong?
2. Bagaimana kendala bank sampah Berkah dalam menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam menabung di bank sampah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Apa saja Daya Tarik Bank Sampah Berkah Di Kelurahan talang Benih Rejang Lebong ?
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala bank sampah berkah terhadap minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam menabung di bank sampah?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan pengetahuan yang dapat di jadikan sumbangan bagi jurusan Ekonomi syariah.

2. Manfaat Praktis

Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat menjadi nasabah bank sampah berkah di kelurahan talang benih kabupaten rejang lebong.sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin mengangkat permasalahan yang sama.

F. Tinjauan kajian terdahulu

Tinjauan terdahulu digunakan oleh Peneliti sebagai bahan perbandingan, acuan, dan juga tanggapan kesamaan dalam Penelitian ini. Sekaligus juga untuk membedakan Penelitian ini dengan Penelitian yang Sebelumnya. Selain itu agar juga nantinya menghindari kesamaan dengan Penelitian Sekarang Tentang **“Analisis Daya tarik Bank sampah dalam Menumbuhkan minat menabung masyarakat Di Kelurahan talang benih Rejang Lebong”**

Dengan menggunakan Metode Kualitatif, berbeda dari segi pembahasan dan juga Pokok Permasalahan, antara lain:

1. Enggar Utari, Dini Khanifa Yanti, Lisa Amelia, Mamai Humairoh Analisis dampak Bank Sampah Wangun di Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan

Masalah dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui dampak Bank Sampah Wangun terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

Keberadaan bank sampah di Desa Batukuwung berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat. Selain itu juga, keberadaan bank sampah ini dapat mengurangi jumlah angka pengangguran karena beberapa masyarakat menjadi pengelola bank sampah. Dengan berkurangnya tumpukan sampah sumber penyakit juga berkurang. Secara umum, bank sampah mempunyai banyak kesan positif terhadap alam sekitar dan kesejahteraan masyarakat.⁶

Perbedaan dengan yang peneliti angkat yaitu, di penelitian ini membahas tentang dampak bank sampah wangun terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di desa batukuwung. Sedangkan yang peneliti bahas tentang daya tarik masyarakat dalam menabung di bank sampah. Adapula persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang membantu peningkatan ekonomi masyarakat dan juga sama-sama mengurangi sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.

⁶ Utari, Dkk. "Analisis Dampak Bank Sampah Wangun Di Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan." *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Journal Of Environmental Sustainability Management* (2023): hlm 2 <https://doi.org/10.36813/jplb.7.1.19-27>

2. Putri Rabiatul Adawiyah, Silvia Rahmawati, Ahmad Fauzan Hidayatullah Analisis manajemen pengelolaan bank sampah di Kampung Jomblang ditinjau dari aspek sosio-kultur

Masalah dalam penelitian ini ini dirancang untuk menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan, hambatan serta upaya dalam manajemen bank sampah di Kampung Jomblang berdasarkan aspek sosio kultural. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

penelitian mengonfirmasi bahwa inovasi pendirian bank sampah di Kampung Jomblang dilatarbelakangi adanya kepercayaan masyarakat kepada budaya yang diturunkan nenek moyang mereka untuk menjaga kebersihan. Manajemen bank sampah sudah dilaksanakan dengan baik, meskipun terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya partisipasi aktif dari semua warga dan para generasi muda. Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa upaya dapat dilakukan yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat, mengadakan pelatihan pengolahan sampah anorganik agar bernilai ekonomis, memperbanyak bank sampah dan merekrut kaderkader lingkungan dari golongan anak muda.⁷

Perbedaan yang peneliti angkat yaitu, di penelitian ini membahas tentang mengevaluasi pelaksanaan, hambatan serta upaya dalam manajemen bank sampah di Kampung Jomblang, sedangkan yang peneliti bahas yaitu tentang daya tarik masyarakat dalam menabung di bank sampah. Adapula persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang melakukan sosialisasi kepada masyarakat, mengadakan pelatihan pengolahan sampah agar bernilai ekonomis.

⁷ Adawiyah, Dkk. "Analisis Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Di Kampung Jomblang Ditinjau Dari Aspek Sosio-Kultur." *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Journal Of Environmental Sustainability Management* (2023): hlm 11
Doi <https://doi.org/10.36813/jplb.7.3.244-257>

**3. Luh Gede Mita Laksmi Susanti, Ni Nyoman Juwita Arsawati.
Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan
Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Tunjuk, Tabanan**

Masalah dalam penelitian ini adalah yaitu dalam pengelolaan sampah di Desa Tunjuk, Tabanan cukup berat dimana kesadaran dan kepedulian masyarakat masih kurang terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Masyarakat masih membuang sampah sembarangan dan membakar sampah. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan gagasan pemberdayaan masyarakat dengan alternatif solusi berupa edukasi pengelolaan sampah rumah tangga. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan penyebaran poster. Penyuluhan mengenai edukasi pengelolaan sampah menggunakan metode SOS (*sort out, saved*) dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) dan memahami peran bank sampah. Kemudian dilanjutkan dengan penyebaran poster pengelolaan sampah dengan konsep 3R.

Dalam sistem 3R, *reduce* merupakan pengurangan penggunaan sampah dengan cara menghemat pemakaian barang agar tidak menimbulkan sampah yang berlebih sehingga adanya timbulan sampah. *Reuse* yaitu memanfaatkan kembali sampah yang masih layak digunakan. *Recycle* yaitu mendaur ulang sampah yang diolah menjadi barang yang bisa digunakan kembali. dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pemilahan sampah dan pengelolaan sampah menjadi bernilai ekonomis agar terkelolanya sampah di desa sehingga dapat mengatasi permasalahan sampah. Kegiatan tersebut meliputi memberikan edukasi mengenai pemilahan sampah yang dikumpulkan dan kemudian di tabung dengan harapan output tersebut dapat berdampak sosial dan lingkungan yang baik Gagasan dibentuk bank sampah sekiranya dapat membantu mengatasi permasalahan sampah rumah tangga di Desa Tunjuk, guna menumbuhkan

kesadaran dalam pengelolaan sampah untuk memperoleh manfaat secara langsung, baik secara ekonomi dan kesehatan lingkungan.⁸

Perbedaan yang peneliti angkat yaitu, di penelitian ini membahas tentang dalam pengelolaan sampah di Desa Tunjuk, Tabanan cukup berat dimana kesadaran dan kepedulian masyarakat masih kurang terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Masyarakat masih membuang sampah sembarangan dan membakar sampah. Sedangkan yang peneliti bahas yaitu tentang daya tarik masyarakat dalam menabung di bank sampah. Adapula persmaan di penelitian ini yaitu membahas tentang memberikan gagasan pemberdayaan masyarakat dengan alternatif solusi berupa edukasi pengelolaan sampah rumah tangga serta dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pemilahan sampah dan pengelolaan sampah menjadi bernilai ekonomis agar terkelolanya sampah di desa sehingga dapat mengatasi permasalahan sampah.

4. Fikarwin Zuska, Evi Naria, Haris Martondi Hasibuan, Hadi Prasetyo Bank Sampah Dan Budaya Menabung: Sebuah Refleksi Dari Ppm Di Desa Marendal Ii

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah persampahan di lokasi kegiatan. Sampah di lokasi kegiatan selama ini belum dikelola secara baik walaupun desa setempat sudah memiliki Peraturan Desa tentang pengelolaan sampah.

Implikasi sosial-budaya dari kegiatan ini, yang belum tentu sangat disadari oleh partisipan, ialah penumbuhan budaya menabung; satu jenis kebiasaan yang sangat penting dalam mengelola kekayaan. Menabung sangat erat kaitannya dengan budaya menyimpan dan menghemat, mengumpulkan, serta budaya yang berorientasi ke depan. Namun budaya-budaya inilah yang belum tumbuh, yang masih ditunggu kehadirannya

⁸ Luh Gede Mita Laksmi, dkk. "Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Tunjuk, Tabanan." *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2021): hlm 13 <http://doi.org/10.30656/Ka.V3i2.3111>

sebagai kenyataan empirik di masyarakat melalui pendampingan Bank Sampah yang terus dilakukan tanpa batas akhir.⁹

Perbedaan dengan yang peneliti angkat yaitu, di penelitian ini membahas tentang untuk mengatasi masalah persampahan, sedangkan yang peneliti bahas tentang daya tarik masyarakat dalam menabung di bank sampah. Adapula persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penumbuhan budaya menabung, budaya menyimpan dan menghemat, mengumpulkan.

5. Kayla Shafira Prasanti¹, Ririh Yudhastuti Analisis Penerapan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Rukmi, Gunung Anyar Tambak, Surabaya)

Masalah dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu mengkaji pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan.

Pengelolaan sampah di Bank Sampah Rukmi terdiri dari pemilahan, pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan kembali sampah. Adanya Bank Sampah Rukmi bermanfaat pada aspek sosial-ekonomi, lingkungan, dan kesehatan masyarakat. Berdasarkan gambaran pada hasil penelitian terdahulu yang telah di kemukakan di atas, dapat di ketahui penelitian-penelitian tersebut membahas pengelolaan bank sampah berbasis masyarakat, dapat di jelaskan bahwa dari 5 penelitian tersebut terdapat kesamaan dan juga perbedaan antara penelitian yang akan di laksanakan. Penelitian terdahulu dapat di simpulkan membahas tentang pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat dan juga tentang menabung di bank sampah. Sedangkan pada penelitian yang akan di laksanakan adalah untuk mengetahui Daya tarik masyarakat dalam menabung di bank sampah berkah yang ada di kelurahan talang benih Kabupaten Rejang Lebong, dan juga

⁹ Zuska, Dkk. "Bank Sampah Dan Budaya Menabung: Sebuah Refleksi Dari Ppm Di Desa Marendal Ii." *Aceh Anthropological Journal* 6.2 (2022): hlm 10 [Doi 10.29103/aaj.v6i2.7478](https://doi.org/10.29103/aaj.v6i2.7478)

tujuan dari penelitian yang akan di lakukan adalah untuk menganalisa bagaimana cara pengelolaan bank sampah berkah yang ada di kelurahan talang benih kabupaten rejang lebong dalam mengelola sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi, bersih lingkungan, serta sampah yang bisa kembali di daur ulang sehingga membuat masyarakat kelurahan talang benih tertarik untuk menabung di bank sampah tersebut.¹⁰

Perbedaan dengan yang peneliti angkat yaitu, di penelitian ini membahas tentang pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan. Sedangkan yang peneliti bahas yaitu tentang daya tarik masyarakat dalam menabung di bank sampah. Adapula persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas yaitu tentang pemilahan, pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan kembali sampah. Dan juga aspek sosial-ekonomi, lingkungan, dan kesehatan masyarakat.

G. Definisi Operasional

1. Daya tarik

Ketertarikan adalah tingkat partisipasi individu dalam menyimpan dan menyisihkan sampah yang dapat di daur ulang atau di daur ulang di suatu lembaga keuangan yang menerima dan memproses sampah sebagai bentuk tabungan, yang di ukur berdasarkan jumlah dan konsistensi setoran sampah serta kesediaan untuk mengadopsi praktik menabung secara berkelanjutan.

2. Menabung

Menabung adalah mencakup proses penyimpanan limbah seperti plastik, kardus, atau logam ke dalam wadah yang di tentukan oleh bank sampah, serta pencatatan jumlah dan juga jenis limbah yang di simpan oleh setiap anggota. Ini juga bisa melibatkan pembayaran atau penukaran limbah dengan imbalan seperti uang tunai.

¹⁰ Prasanti, Kayla Shafira, Dkk "Analisis Penerapan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Rukmi, Gunung Anyar Tambak, Surabaya)." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)* (2023): hlm 15 <https://doi.org/10.56338/Mppki.V6i8.3454>

3. Bank Sampah

a. Pengertian

Bank sampah adalah sebuah sistem dimana masyarakat dapat menukarkan sampah yang sudah di pilah menjadi nilai ekonomis, dengan berupa uang tunai ataupun barang, sebagai bentuk insentif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan juga mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir.

Bank sampah memiliki arti hampir sama dengan bank-bank pada umumnya. Namun bank sampah di sini adalah suatu wadah tempat penerimaan sampah dari masyarakat yang kemudian mereka akan merasakan hasil dari sampah yang di setorkan ke teller bank sampah.

Pada bank sampah, masyarakat menabung dalam bentuk sampah yang sudah di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Mereka juga mendapatkan sejenis buku tabungan. Pada buku tabungan mereka ternilai rupiah dari sampah yang sudah mereka tabung dan memang bisa di tarik dalam bentuk rupiah (uang).

b. Fungsi bank sampah

Adapun fungsi bank sampah dapat di kategorikan sebagai berikut.

- 1) Sebagai media edukasi bagi anak-anak usia dini tentang bagaimana kita memelihara lingkungan.
- 2) Sarana belajar untuk masyarakat lebih terampil dalam mengelolah sampah.
- 3) Menghindari pencemaran lingkungan.
- 4) Menjadikan sampah yang tidak di pandang menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis.

c. Cara pengelolaan sampah

1) Pengelolaan sampah organik.

Sampah organik dari rumah (sisa makanan, sisa sayuran, lauk, nasi dll) di kelolah sendiri dengan gentong atau konposter. Sedangkan sampah pekarangan di buat kompos dengan bak pengomposan. Sampah yang berada dalam gentong dan bak pengomposan etelah berumur 2-3

bulan sudah menjadi kompos sehingga bisa di panen, dikemas, dan di jual.

2) Pengelolaan sampah non organik.

Setiap rumah tangga memisahkan sampah dengan sesuai jenisnya seperti sampah plastik, kertas, kaca, dan logam setelah penuh di bawah dan di masukkan ke dalam tempatnya dengan sesuai jenisnya.

Petugas atau masyarakat langsung mengambil atau mengantar langsung ke tempat/gudang yang ada di bank sampah berkah.

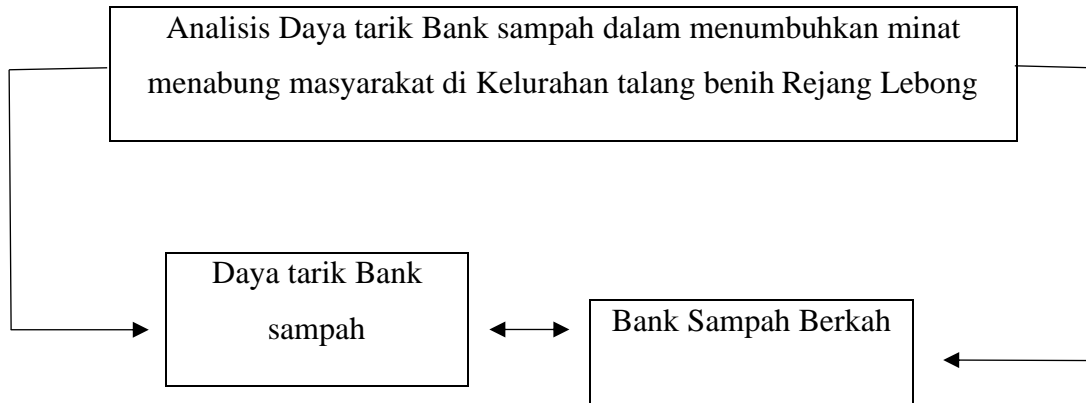
H. Kerangka Pikir

Kerangka Pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu di kemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian.¹¹ Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat di terima secara akal. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan di jadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran penelitian ini adalah ketertarikan masyarakat dalam menabung di bank sampahh berkah.

¹¹ Masruro, Bank Sampah Solusi Mengurangi Sampah Rumah Tangga, Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat 6, No. 2, (2021): hlm. 9 <http://dx.doi.org/10.24014/jmm.v6i2.14779>

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah, teknik, atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah tertentu. Metode ini menjadi kerangka kerja atau panduan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian secara sistematis dan terarah.¹²

1. Pendekatan penelitian

pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme yang mempelajari keadaan objek yang alamiah. Penelitian ini mengumpulkan kata kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisas.¹³

¹² Soerjono Soekanto. Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat), (Jakarta,Pt Raja Grafindo Persada, 2001) hlm 7

¹³ Anggito, Albi, And Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bojong Genteng: Cv Jejak,2018), hlm 7

2. Lokasi penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih satu tempat penelitian di Kecamatan Curup kota yaitu Bank Sampah Berkah Terletak di Kelurahan Talang Benih Kabupaten Rejang Lebong.

3. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan menggunakan data kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang memberikan gambaran tentang stimulasi dan kejadian faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang di miliki untuk melakukan dasar-dasarnya saja.¹⁴ Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang akan di amati, karena peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang di teliti.¹⁵

Penelitian deskriptif di lakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistimatis fakta dan karateristik subjek atau objek yang di teliti secara tepat, untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.¹⁶ Metode kualitatif lebih mengutamakan observasi, wawancara, dokumentasi.¹⁷ dan memiliki banyak keistimewaan antara lain: sarana dalam menyajikan uraian yang menyeluruh dan mirip dengan apa yang di alami oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari, memberikan penilaian atau konteks yang turut berperan bagi pemakna atas fenomena dalam konteks yang akan di teliti.

¹⁴ Moleong, Lexy J. "Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya." (2013), hlm 4

¹⁶ Hermawan, Iwan, And M. Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019. hlm 17

¹⁷ Noeng Muhajir, *Metedologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Postitivitik, Fenemenologik Dan Realisme Metaphisik Studi Teks Dan Penelitian Agama* (Yogyakarta : Rake Seraju, 1996), hlm 7

4. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dilakukan dengan pengambilan informasi secara langsung.

1) Sumber data

- a. Data primer, sumber utama yang dijadikan bahan penelitian yaitu data yang diperoleh dari Daya tarik Masyarakat dalam menabung di Bank Sampah Berkah Kelurahan talang benih Kabupaten Rejang Lebong.

5. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Tujuannya untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang Daya tarik Masyarakat dalam menabung di Bank sampah Berkah.

b. Wawancara

yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan responden dalam hal ini kepada pemilik Kantor bank Sampah Berkah di Kelurahan Talang benih Kabupaten Rejang Lebong guna melengkapi data yang di perlukan.

c. Dokumentasi

yaitu melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen terkait operasional bank sampah seperti laporan keuangan, catatan penimbangan sampah, laporan kegiatan, dan dokumen administrasi lainnya.

d. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menjadikan data yang sudah ada dan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti sebagai referensi, seperti jurnal ilmiah maupun artikel media masa setempat yang membahas masalah dari peneliti.

6. Teknik analisis data

Analisis data merupakan salah satu proses mencari serta menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara yang telah dilakukan serta hasil observasi dan juga dokumentasi yang mana itu di pilah yang penting kemudian di simpulkan.

Pada penelitian Kualitatif, analisis data di lakukan melalui proses penguraian data kedalam unit-unit yang lebih kecil, kemudian melakukan sintesis atau penggabungan informasi tersebut, menggorganisasikan ke dalam model-model, menggorganisasikan data, menyelesaikan data penting untuk di selidiki dan menarik kesimpulan. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis data kualitatif:¹⁸

a. Reduksi data

Pada reduksi, setelah penelitian mengumpulkan berbagai data dari hasil wawancara yang di lakukan dan dipilih mana yang di anggap penting sesuai dengan penelitian yang di lakukan mana nantinya bisa berfokus pada data yang mengacu pada pemecahan permasalahan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Kemudian dari data tersebut di lakukan pengecekan kembali secara turut dan menjelaskan hal-hal yang penting terkait dengan hasil penelitian.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yaitu data ialah berupa uraian singkat yang memaparkan hubungan antara konsep atau kategori maupun bagan. Bentuk umum penyajian data pada penelitian kualitatif ini biasanya adala teks naratif yang mana berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁹

¹⁸ Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif. Analisis Data, (Jakarta: Raja Gravindo, 2010), hlm 16

¹⁹ Sukmaniar Dkk., “Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Di Perkotaan,” *Environmental Science Journal (Esjo): Jurnal Ilmu Lingkungan*, 30 Juni (2023): hlm 8 <https://doi.org/10.31851/Esjo.V1i2.11960>.

c. Penarikan kesimpulan

Pada hasil analisis dapat di tarik Kesimpulan yang berguna untuk mengambil tindakan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Daya tarik

Daya tarik adalah kemampuan sesuatu untuk memikat perhatian atau minat orang lain. Hal ini bergantung pada nilai, manfaat, keunikan, dan relevansi dengan kebutuhan atau harapan individu. Dalam berbagai konteks, baik sosial, ekonomi, maupun estetika, daya tarik dapat menjadi faktor utama dalam menentukan sejauh mana sesuatu diapresiasi atau diterima oleh masyarakat. Daya tarik yang tinggi sering kali berasal dari kombinasi manfaat rasional dan emosional, yang membuatnya relevan dan berharga bagi individu atau kelompok.¹

1. Pengertian daya tarik Bank sampah

Daya tarik Bank sampah dalam menumbuhkan minat menabung masyarakat merujuk pada faktor-faktor yang membuat masyarakat tertarik dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam program bank sampah Berkah. Bank sampah Berkah adalah suatu sistem di mana sampah yang telah dipilah berdasarkan jenisnya seperti plastik, kertas, dan logam dapat disetor atau ditabung oleh masyarakat dan kemudian ditukar dengan uang atau tabungan yang di catat dalam tabungan khusus. Ada beberapa pengertian mengenai daya tarik. Belch menyebutkan bahwa daya tarik adalah pendekatan yang digunakan untuk menarik perhatian konsumen dan atau mempengaruhi perasaan mereka terhadap suatu produk (barang atau jasa).² Menurut Badudu dan Zain bahwa daya tarik adalah kekuatan atau tenaga untuk menarik sesuatu serta tenaga untuk menarik perhatian orang.³

¹ Rosandi, Shinda. "Pengaruh Citra Merek Dan Desain Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Susu Ultra (Studi Pada Cafeteria Srikandi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya)." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)* (2014): hlm 17
Doi: <https://doi.org/10.26740/jptn.v2n2.p%25p>

² Setyani Ayu. *Pengaruh Daya Tarik Brand Ambassador Terhadap Minat Berlangganan Aplikasi Ruangguru*. (Dissertasi. Universitas Komputer Indonesia, 2022). hlm 12

³ Sutan Mohammad Zain. "Kamus Umum Bahasa Indonesia." (2019). [Website. https://lccn.loc.gov/94944335](https://lccn.loc.gov/94944335) hlm 16

Dalam kutipan Rohman menyebutkan bahwa daya tarik akan menimbulkan perhatian, kemudian perhatian ini akan membangkitkan minat komunikasi terhadap pesan yang disampaikan.

Objek dalam hal ini adalah sebuah tayangan *variety show*. Yang dimaksud dengan tayangan itu sendiri adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar atau suara dan gambar atau bentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak yang dapat diterima melalui perangkat penerimaan pesan dan siap untuk dipertunjukkan. Pada dasarnya terdapat berbagai daya tarik yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyajikan suatu tayangan yang memberikan suatu hiburan dan informasi. Bank sampah adalah program lingkungan yang mengelola sampah dengan cara menukarnya menjadi nilai ekonomis, sehingga menarik masyarakat untuk berpartisipasi. Beberapa indikator daya tarik masyarakat dalam menabung di bank sampah Berkah di Kelurahan Talang benih Rejang Lebong meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan edukasi. Berikut penjelasan dan indikatornya:

a. Aspek Ekonomi

- 1) **Penghasilan Tambahan:** Masyarakat tertarik menabung di bank sampah karena mereka dapat memperoleh uang atau saldo tabungan dari sampah yang dikumpulkan.¹
- 2) **Keuntungan Jangka Panjang:** Adanya sistem tabungan atau insentif yang bisa digunakan untuk keperluan rumah tangga, seperti pembayaran listrik, pendidikan, atau kebutuhan sehari-hari.²

¹ Desmayani, Dkk "Pkm: Implementasi Sistem Informasi Bank Sampah Banjarangkan Asri." *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.2 (2024): hlm 8 [Doi : 10.59458](https://doi.org/10.59458)

² Azizah, Siti Nur. *Peran Ekonomi Perempuan Pada Keluarga Pemetik Teh Di Pt. Rumpun Sari Medini Kabupaten Kendal*. (Dissertasi. Program Studi S1 Agribisnis Jurusan Pertanian, 2017). hlm 33

3) Nilai Tukar Sampah yang Kompetitif: Harga atau insentif yang diberikan untuk jenis-jenis sampah tertentu menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi.³

b. Aspek Lingkungan

1) Kesadaran akan Lingkungan Bersih: Masyarakat menyadari manfaat mengelola sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah pencemaran.⁴

c. Aspek Edukasi

1) Peningkatan Kesadaran akan Manajemen Sampah: Bank sampah memberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah, memilah, dan nilai ekonomis sampah.⁵

2) Program Sosialisasi: Kegiatan pelatihan atau penyuluhan yang diadakan oleh bank sampah membantu masyarakat memahami manfaatnya, sehingga mereka terdorong untuk berpartisipasi.

d. Aspek kemudahan

1) Proses yang Sederhana: Sistem pencatatan tabungan yang mudah dipahami masyarakat membuat bank sampah lebih menarik.⁶

2) Lokasi Strategis: Keberadaan bank sampah di lokasi yang mudah diakses oleh masyarakat meningkatkan partisipasi.⁷

³ Pati, Veronika Waya. *Studi Komparatif Tentang Partisipasi Mahasiswa Universitas Pasundan Dalam Pengelolaan Sampah Di Sekitar Kampus Dan Di Luar Kampus*. (Dissertasi. Perpustakaan, 2019), hlm 15

⁴ Nurjaman, Kadar, Et Al. "Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Akan Lingkungan Melalui Program Lomba Tong Sampah." *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung 3.2* (2023): hlm 9

⁵ Cahyono, Dkk. "Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Desa Madyopuro Malang." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia 1.2* (2021): hlm 8

⁶ Yanti, Novi, And Nadiya Yunan. "Asistensi Penyusunan Laporan Keuangan Bank Sampah Sma Negeri 9 Samarinda." *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (Jpkpm) 4.1* (2024): hlm 38

⁷ Wardany, Kusuma, Reni Permata Sari, And Erni Mariana. "Sosialisasi Pendirian "Bank Sampah" Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4.2* (2020): hlm 10

B. Menabung

1. Pengertian Menabung

Pengertian menabung menurut Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim bahwa adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu.⁸

Pendapat yang lain juga disampaikan oleh Pandji dikutip oleh Tri Astuti Triastuti. Indah Mustikawati bahwa menabung adalah rasa senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut.⁹

Menurut Isbandi Ruminto Adi dikutip oleh Hamza B. Uno bahwa motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Menurut Hamza B. Uno bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dari dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹¹

Menurut A Romlah Abd. Gani, dkk bahwa menabung merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi setiap individu dalam suatu masyarakat, karena menabung merupakan salah satu cara untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik.¹²

⁸ Rusdianto, Hutomo, dkk. "Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 4.1 (2016): hlm 14 <https://doi.org/10.31603/ce.v5i1.3130>

⁹ Astuti, Tri, dkk. "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah." *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2.1 (2013): hlm 29

¹⁰ Isbandi Rukminto Adi. "Analisis Process Terhadap Strategi Graduasi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Cianjur Dalam Kerangka Result-Based Management." *Empati Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 9.2 (2020): hlm 4 [Doi: 10.15408/Empati.V9i2.18133](https://doi.org/10.15408/Empati.V9i2.18133)

¹¹ Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, Journal Homepage: [Http://ejournal.ung.ac.id/index.php/jmathedu](http://ejournal.ung.ac.id/index.php/jmathedu) (2023): hlm 40 [Doi: https://doi.org/10.34312/jmathedu.V2i2.10587](https://doi.org/10.34312/jmathedu.V2i2.10587)

¹² Gani, A. Romlah Abd, dkk. "Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan

Menurut Ayuwandira menabung berarti seorang mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.¹³

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang tentang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, atau giro dan alat lainnya yang dipersamakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas menabung adalah suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan seseorang untuk dapat mempersiapkan kehidupan dalam perencanaan masa depan yang lebih baik.

Jadi minat menabung yang digunakan pada penelitian ini adalah ketertarikan masyarakat untuk memilih suatu objek atau melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemilihan sampah untuk memungkinkan masyarakat melakukan penyimpanan sampah di bank sampah, supaya mendapatkan kehidupan yang lebih baik seperti penambahan pendapatan masyarakat dan menjaga lingkungan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

- a) Faktor dorongan dari dalam, artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu

Banten." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*. (2019): hlm 5 [Website: Http:.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat](http://Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat)

¹³ Wandira Ayu. "Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syari'ah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Betung Bandar Lampung)". (Dissertasi. Uin Raden Intan Lampung, 2018), hlm 15

membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

- b) Faktor motif sosial, artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.
- c) Faktor emosional atau perasaan, artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.¹⁴

Berdasarkan pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung, bahwa yang mempengaruhi minat berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud yaitu faktor yang berasal dari dalam pribadi seseorang seperti adanya dorongan dalam dirinya untuk melakukan kegiatan yang menimbulkan perasaan suka atau senang. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang mempengaruhi minat seperti faktor budaya dan sosial.

3. Tujuan menabung

Nasabah (pemilik tabungan) merasa aman menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan di bank. Nasabah dapat menarik tabungan dengan mudah, salah satunya melalui mesin ATM. Untuk penghematan, supaya seluruh penghasilannya tidak digunakan untuk belanja. Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya. Hal ini karena

¹⁴ Mahmud Ali, “*Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bmt Tumang Cabang Salatiga*”, (Dissertasi Pada Iain Salatiga, Salatiga, 2015), hlm 21

tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang mudah.¹⁵

4. Manfaat menabung

Adapun manfaat dari pada menabung antara lain ialah :

a. Manfaat bagi bank

- 1) Sebagai salah satu sumber dana bagi bank yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai penunjang operasional bank dalam memperoleh keuntungan atau laba.
- 2) Sebagai penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas produk-produk lainnya.
- 3) Untuk membantu program pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi.
- 4) Meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.

b. Manfaat bagi nasabah

- 1) Terjamin keamanannya karena dengan menyimpan uang di bank keamanan akan uang terjamin.
- 2) Akan mendapatkan bunga dengan menyimpan uang di bank.
- 3) Dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus.
- 4) Adanya kepastian saat penarikan uang, karena dapat dilakukan setiap saat dimana saja dan tidak dikenakan biaya administrasi dengan fasilitas ATM.

5. Keuntungan Menabung

Menabung di bank Sampah berkah memiliki banyak keuntungan yang diperoleh masyarakat, di antaranya:

- a. Aman, karena uang disimpan aman oleh bank dan tidak mudah dicuri atau tercecer.

¹⁵ Rahmi Zawir. "Implementasi Akad Mudharabah Muthlaqah Dan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Terhadap Produk Tabungan Bni Ib Hasanah Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Banda Aceh". (Dissertasi. Uin Ar-Raniry, 2022), hlm 44

- b. Terjamin, tabungan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan ketentuan yang ada.
- c. Berkembang, karena bank akan memberikan bunga yang dihitung berdasarkan saldo tabungan.¹⁶
- d. Praktis, karena terdapat kemudahan layanan perbankan elektronik 24 jam per hari, seperti ATM, mobile banking, internet banking, dan call center.
- e. Hemat, dengan terbiasa menabung, masyarakat mampu menyisihkan yang dan terhindar dari kebiasaan membeli barang yang tidak dibutuhkan.¹⁷

C. Bank Sampah

1. Pengertian Bank sampah

Bank sampah terdiri atas dua kata, yaitu kata *bank* dan *sampah*. Kata bank sampah berasal dari bahasa Italia yaitu *banque* yang artinya tempat penukaran uang. Secara sederhana, bank dapat di artikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat.¹⁸

Kemudian menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sedangkan pengertian sampah adalah barang atau bendah yang di anggap tidak berharga atau berguna lagi. *World Health Organization* (WHO), sampah adalah sesuatu yang tidak di gunakan, tidak di pakai,

¹⁶ *Ibid.* hlm 13

¹⁷ Mulyono, Rahmat, Dkk. "Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Untuk Generasi Muda." *Buletin Pengabdian Multidisiplin* 1.2 (2023): hlm 51 [Doi:10.62385/Budimul.V1i2.52](https://doi.org/10.62385/Budimul.V1i2.52)

¹⁸ Wiwoho, Jamal. "Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat." *Masalah-Masalah Hukum* 43.1 (2014): hlm 68 [Doi: 10.14710/Mmh.43.1.2014.87-97](https://doi.org/10.14710/Mmh.43.1.2014.87-97)

tidak di senangi atau sesuatu yang di buang yng berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Dari pengertian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa bank sampah adalah suatu tempat yang di gunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah di pilah-pilah, Hasil dari pengumpulan sampah sudah di pilah akan di setorkan ke tempat pembuatan kerajinan sampah atau ke tempat pengempul sampah. Bank sampah di kelola menggunakan sistem seperti perbankan, penyeter adalah warga yang tinggal di kelurahan talang benih Kabupaten Rejang Lebong yang berada di sekitar lokasi bank sampah berkah serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.¹⁹

2. Manajemen Bank Sampah

Cara kerja Bank Sampah pada umumnya hampir sama dengan bank lain yaitu mempunyai klien, akuntansi dan manajemen, jika di Bank biasanya kita tahu yang disetor nasabah adalah uang, namun di Bank Sampah yang dititipkan adalah sampah. memiliki nilai ekonomi, sedangkan Pengelola Bank Sampah perlu *kreatif* dan *inovatif* serta memiliki jiwa kewirausahaan guna meningkatkan pendapatan masyarakat.²⁰

Setiap hari, sampah dihasilkan di lingkungan tempat kita berada, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kalau dibiarkan seperti ini, maka kita adalah bagian dari masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan, kita bisa membuangnya begitu saja tanpa ada analisa tentang manfaat dari sampah ini.

Pengelolaan sampah, dapat dibakar atau juga dapat digunakan untuk keterampilan yang memiliki nilai jual. Keberadaan sampah di

¹⁹ Putri Hana Wahyu Rahmatika. “*Implentasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang*”. (Thesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), hlm 33

²⁰ Habibi Muhammad. “*Analisis Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Barang Bekas Daur Ulang Di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*”. (Dissertasi. Universitas Islam Riau, 2020), hlm 44

kota-kota besar harus dimanfaatkan dengan secerdas mungkin, didaur ulang dan diolah menjadi sesuatu yang dapat menghasilkan keuntungan (*profit*). Tentunya, berpegang pada prinsip kemitraan dengan petugas kebersihan yang sehari-hari mencari nafkah dari sampah ini juga bisa dijadikan tempat kerja mereka. Penjualan produk daur ulang bisa dijual di jalan, kota atau momen pesta ulang tahun daerah dan bisa di tempat pembelian lainnya. Jika permintaan pasar sudah tinggi, kegiatan wirausaha ini dapat melakukan manuver pemasaran secara nasional bahkan internasional.²¹

Cara menabung di Bank Sampah adalah setiap nasabah mendaftar ke pengelola, pengelola akan mendaftarkan nama nasabah dan tiap anggota akan diberikan buku tabungan resmi. Bagi pelanggan yang ingin menghemat sampah caranya cukup sederhana, cukup datang ke kantor tempat sampah yang berisi sampah tersebut maka sampah yang akan di pipa harus dipilah sesuai jenisnya, seperti kertas, plastik, botol, kaleng, besi, aluminium dll. dimasukkan ke dalam tas terpisah. Ketebalan yang ada pada pipa harus dalam kondisi bersih dan kering.²²

Nantinya petugas narasi akan menimbang, mencatat, memberi label, dan meletakkan sampah di tempat yang disediakan. Nasabah yang sudah menabung bisa menarik uangnya sesuai ketentuan yang disepakati, misalnya setiap 3 bulan atau 5 bulan bisa menarik uang. Sedangkan jadwal menabung ditentukan oleh pengelola. Pencatatan di buku tabungan akan menjadi patokan berapa jumlah uang yang berhasil dikumpulkan masing-masing nasabah, sedangkan Bank Sampah menetapkan harga berdasarkan harga pasar pengumpul sampah. Berbeda dengan bank pada umumnya, menabung di bank sampah tidak menghasilkan bunga. Untuk keperluan administrasi dan gaji karyawan

²¹ Leria, Dkk. "Pengolahan Sampah Plastik Melalui Kreativitas Produk Ecobrick Di Dusun Baron, Muntilan, Magelang." *Community Empowerment* 5.1 (2020), hlm 34

²² Asri Syafriena Permata. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Sampah Studi Kasus: Program Bank Sampah Di Kelurahan Semper Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara". (Dissertasi. Universitas Negeri Jakarta, 2011), hlm 51

manajemen, mereka akan mengurangi simpanan nasabah sesuai harga yang disepakati.²³

3. Jenis-Jenis sampah

Jenis sampah yang berada di sekitar kita cukup beraneka ragam, ada yang berupa sampah rumah tangga, sampah industri, sampah pasar, sampah rumah sakit, sampah pertanian, sampah perkebunan, sampah peternakan, sampah institusi/sekolah dan sebagainya.²⁴ Sampah dapat di bagi menjadi beberapa kategori, sebagai berikut:

- a. Berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya
 1. Sampah organik yaitu sampah yang bisa membusuk karena aktivitas mikroorganisme, misalnya: Sisa makanan, daun, sayur, dan lain-lain.
 2. Sampah anorganik yaitu sampah yang sulit membusuk, misalnya: Logam, karet, plastik, kertas, kardus, dan lain-lain.
- b. Berdasarkan atau tidaknya di bakar
 1. Mudah terbakar, misalnya: Kertas, plastik, daun kering, kayu.
 2. Tidak mudah terbakar, misalnya: Kaleng, besi, gelas, dan lain-lain.
- c. Berdasarkan ciri atau karakteristik sampah
 1. *Garbage*, terdiri atas zat-zat yang mudah membusuk dan dapat terurai dengan cepat, khususnya jika cuaca panas. Proses pembusukan seringkali menimbulkan bau busuk. Sampah jenis ini dapat di temukan di tempat pemukiman, rumah makan, rumah sakit, pasar dan sebagainya.
 2. *Rubish*, terbagi menjadi dua yaitu mudah terbakar yang terdiri atas zat-zat organik dan tidak mudah terbakar yang terdiri atas zat-zat anorganik.
 3. *Ashes* yaitu semua sisa pembakaran dari industri.

²³*Ibid.* hlm 71

²⁴Ardyla. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kpr Asabri 1 Kelurahan Tawanganom Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2018". (Dissertasi. Stikes Bhakti Husada Mulia, 2018), hlm 5

4. *Sweet Sweeping* yaitu sampah dari jalan trotoar akibat aktivitas mesin atau manusia
5. *Dead Animal* yaitu bangkai binatang besar (anjing, kucing, dan sebagainya) yang mati akibat kecelakaan atau secara alami.
6. *House Hold Refuse* yaitu sampah campuran yang berasal dari perumahan.
7. *Abandoned Vehicle*, berasal dari bangkai kendaraan.
8. *Demolision Waste*, berasal dari hasil sisa-sisa pembangunan gedung.
9. *Santage Solid*, terdiri atas benda-benda solid atau kasar.

4. Pengelolaan Bank sampah Sampah

Pengelolaan bank sampah berkah didefinisikan sebagai kontrol terhadap timbulan sampah, pewadahan, pengumpulan, pemindahan dan pengangkutan, proses dan pembuangan akhir sampah dimana semua hal tersebut dikaitkan dengan prinsip-prinsip terbaik untuk kesehatan, ekonomi, keteknikan atau engineering, konservasi, estetika, lingkungan dan juga terhadap masyarakat.

Pengelolaan sampah merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah, dimana kegiatan tersebut harus dilakukan secara menyeluruh, sistematis dan berkesinambungan. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan membatasi jumlah timbulan sampah, mendaur ulang sampah dan atau memanfaatkan kembali sampah. Sedangkan penanganan sampah dapat dilakukan dengan cara:

- 1) memilah sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan atau sifat sampah
- 2) mengumpulkan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara.
- 3) melakukan pengangkutan sampah.
- 4) mengolah sampah berdasarkan karakteristik, komposisi dan jumlah sampah.

5) pemrosesan akhir sampah dengan cara membuang residu hasil pengolahan sampah ke lingkungan secara aman.

Konsep pengelolaan sampah yang dilakukan di bank sampah berkah adalah penerapan dari konsep (*Zero Waste*). Konsep ini merupakan konsep pengelolaan sampah yang sesuai dengan apa yang di amanatkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, yaitu pengelolaan sampah melalui pendekatan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*, atau sering di kenal dengan 3R.²⁵

- a. Pendekatan *Reduce*, yakni pendekatan dengan cara meminimalisir penggunaan barang yang kita gunakan.
- b. Pendekatan *Reuse*, yakni pendekatan dengan cara sebisa mungkin untuk memilih barang-barang yang bisa di pakai kembali dengan menghindari pemakaian barang sekali pakai untuk memperpanjang jangka waktu barang tersebut sebelum menjadi sampah .
- c. Pendekatan *Recycle*, yakni pendekatan dengan cara melakukan daur ulang dari barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi.

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perencanaan dan pengoperasian merupakan bagian dari sistem pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat. *Pertama*, keterlibatan masyarakat. *Kedua*, kejelasan batasan wilayah. *Ketiga*, strategi pengelolaan sampah yang terpadu. *Keempat*, pemanfaatan sampah yang optimal. *Kelima*, fasilitas persampahan yang memadai. *Keenam*, kelompok penggerak yang mempun. *Ketujuh*, optimasi pendanaan sendiri. *Kedelapan*, pola kemitraan yang menguntungkan.

²⁵ Prasanti, Dkk. "Analisis Penerapan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Rukmi, Gunung Anyar Tambak, Surabaya)." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)* 6.8 (2023): hlm 20 <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3454>

D. Tujuan dan Manfaat Bank Sampah

Tujuan dibangunnya bank sampah sebenarnya bukan bank sampah itu sendiri, Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat berkawan dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 3R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat.²⁶

Bank sampah juga dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Dengan pola ini maka warga selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan penghasilan tambahan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan. Pemikiran seperti ini disimpulkan oleh Kementerian Lingkungan hidup.

E. Pelaksanaan Bank Sampah

Dalam pelaksanaan bank sampah yang telah di atur oleh Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pendoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* Melalui Bank Sampah sebagai berikut:

a. Jam Kerja

Jam kerja bank sampah ini diserahkan kepada bank sampah langsung untuk kesepakatan pelaksanaannya serta kepada masyarakat sebagai Nasabah bank sampah. Hari kerja bank sampah dalam seminggu juga tergantung kesepakatan bank sampah. Bisa 2 hari, 3 hari, atau 7 hari.

²⁶Sari. Dkk "Membangun Sinergi Pengelolaan Bank Sampah Dalam Rangka Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1.1 (2021): hlm 27 <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2872>

b. Penarikan Tabungan

Semua masyarakat bisa menabung sampah dan menjadi nasabah di Bank Sampah Berkah. Dari sampah yang ditabung tersebut akan ditimbang kemudian dihargai sesuai berat timbangan. Setelah diketahui nominal tabungan yang diterima. Kemudian nominal tersebut dicatat kedalam buku tabungan.²⁷

Tidak hanya menabung sampah, didalam kegiatan bank sampah juga dapat meminjamkan modal usaha kepada penabung dengan sistem bagi hasil dan harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu.

c. Buku Tabungan

Masyarakat yang membawa sampah untuk ditabung akan ditimbang dan dihargai sesuai berat sampah tersebut. Dan kemudian dicatat ke dalam buku tabungan sebagai bukti tertulis nominal uang yang diterima oleh penabung. Setiap buku tabungan akan tercantum kolom kredit, debit, dan balans yang mencatat setiap transaksi yang pernah terjadi. Dan untuk memudahkan sistem administrasi, dibedakan warna buku tabungan dari setiap RT atau RW.²⁸

d. Jasa Penjemputan Sampah

Bank sampah menyediakan jasa penjemputan sampah ke alamat masyarakat atau nasabah sebagai bentuk pelayanannya. Nasabah hanya perlu menelpon pihak bank sampah, ketika pihak bank sampah datang, kemudian sampah tersebut ditimbang, dicatat, lalu sampah pun diangkut.²⁹

²⁷ Rizki Meuthia Widyaningsih. "Pengaruh Bank Sampah Terhadap Pengurangan Dan Pengumpulan Sampah Untuk Meningkatkan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Klojen Kota Malang". (Thesis Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, 2017) hlm 29

²⁸ *Ibid.* hlm 31-35

²⁹ Utami, Dkk. "Analisis Perencanaan Aplikasi Bank Sampah Digital Studi Kasus Pada Bank Sampah Solusi Hijau." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)* 7.1 (2022): hlm 18 <https://doi.org/10.1016/j.archger.2008.05.002>

e. Jenis Tabungan

Didalam praktek bank sampah dapat mengaplikasikan dua jenis tabungan, yaitu tabungan individu dan tabungan kolektif. Tabungan individu terdiri: tabungan biasa, tabungan pendidikan, tabungan lebaran, dan tabungan sosial. Tabungan biasa dapat ditarik setelah 3 bulan, tabungan pendidikan dapat ditarik setiap tahun ajaran baru, atau setiap bayar Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP), dan tabungan lebaran dapat diambil seminggu sebelum lebaran. Tabungan kolektif biasanya ditujukan untuk keperluan kelompok seperti kegiatan pengajian, arisan, dan pengurus masjid.³⁰

f. Jenis Sampah

Jenis sampah yang bisa ditabung di bank sampah dikategorikan menjadi:

- 1) Sampah kertas, seperti buku bekas, kardus kemasan makanan, majalah, Koran.
- 2) Sampah plastik, seperti kantong plastik, botol plastik, kemasan makanan.
- 3) Sampah logam, seperti kaleng kemasan makanan, kara-kara, besi juga bisa ditabung di bank sampah.

g. Penetapan Harga

Penetapan harga setiap jenis bank sampah merupakan kesepakatan pengurus bank sampah.

h. Kondisi Sampah

Dalam menyetorkan sampah, kondisi sampah tidak harus bersih, karena di bank sampah sudah ada petugas yang akan membersihkan sampah tersebut. Tidak ada perbedaan harga antara sampah bersih dan sampah kotor. hanya saja sampah tersebut harus dipilah sesuai

³⁰ Pratama. *Tata Kelola Sampah Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Bank Sampah Di Kota Pekanbaru Tahun 2016)*. (Dissertasi Riau University, 2018), hlm 52

jenisnya. Seperti sampah kertas disatukan dengan kertas, sampah logam disatukan dengan sampah logam.³¹

i. Berat minimum

Agar timbangan sampah lebih efisien dan pencatatan dalam buku rekening lebih mudah, perlu diberlakukan syarat berat minimum untuk menabung sampah, misalnya 1 kg untuk setiap jenis sampah. Sehingga penabung didorong untuk menyimpan terlebih dahulu sampah yang akan ditabung dirumah sebelum mencapai berat minimum.

j. Sistem Bagi Hasil

Jumlah bagi hasil bank sampah ini berdasarkan kesepakatan pengurus bank sampah. Hasil kesepakatan besar bagi hasil itu kemudian di jelaskan kepada calon nasabah/penabung. Umumnya besaran bagi hasil yang biasa dipakai oleh bank sampah adalah 85:15 yaitu 85% untuk penabung dan 15% untuk pengurus bank sampah. Hasil yang diterima bank sampah tersebut digunakan untuk operasional bank sampah. Seperti peralatan pendukung menabung, perlengkapan pendukung menabung di bank sampah³²

k. Upah Karyawan

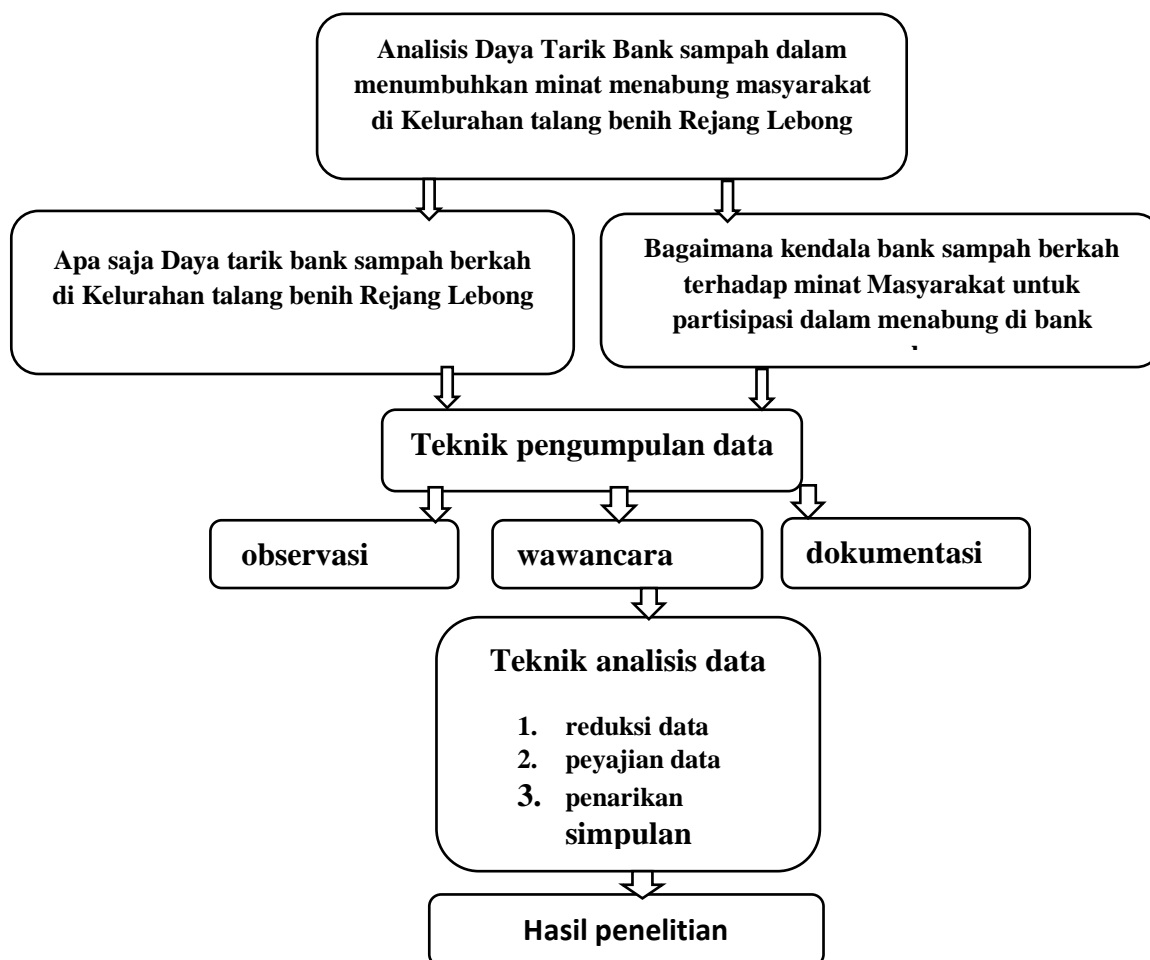
Tidak semua bank sampah dapat membayar upah karyawannya karena sebagian bank sampah dijalankan pengurus secara sukarela. Namun, jika pengelolaan bank sampah dijalankan secara baik dan profesional, pengelola bank sampah bisa mendapatkan upah yang layak.³³

³¹ *Ibid.* hlm 36

³² Hakim, Akhmad Luqman, dkk. "Operasional Bank Sampah Dalam Pembentukan Gaya Hidup Berkelanjutan." *Jurnal Syntax Admiration* 4.11 (2023): hlm 74 Doi: <https://doi.org/10.46799/Jsa.V4i11.921>

³³ *Ibid.* hlm 21

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. Profil Bank Sampah Berkah.

1. Sejarah Bank Sampah Berkah.

Sampah yang terbengkalai menjadi masalah bagi masyarakat Kelurahan Talang Benih. Sebagian sampah hanyut ke sungai, lantas mengganggu sistem irigasi dan sumber air pembangkit listrik. Prihatin atas kondisi itu, Bopy Randani mengajak rekan-rekannya mendirikan bank sampah untuk mengedukasi masyarakat tentang tata kelola sampah yang baik. Bopy memulai perjalanannya mengelola sampah melalui Bank Sampah Berkah pada Oktober 2019. Saat itu, sampah di kelurahan dan sekitarnya belum dikelola secara baik. Banyak sampah rumah tangga dibuang sembarangan. Kondisi semakin parah saat kotak sampah yang disediakan pemerintah daerah dinonaktifkan. Situasi tersebut dikeluhkan masyarakat. Sampah-sampah itu tidak sekadar mengganggu kebersihan dan keindahan lingkungan. Sebagian sampah meluber dan hanyut ke sungai, menyumbat aliran irigasi sawah. Sampah di sungai juga mengalir hingga ke bendungan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Musi dan beberapa kali mengganggu operasional pembangkit.¹

”Tersumbatnya irigasi turut menjadi pemicu banjir. Sudah terjadi beberapa kali, banjir merendam permukiman dan persawahan. Sampah di bagian hulu ini juga mengganggu operasional PLTA Musi yang menjadi sumber energi listrik utama di Bengkulu,” kata Bopy, Sabtu (9/10/2021). Berangkat dari keprihatinan terhadap permasalahan itu, Bopy pun mengajak rekan-rekannya mendirikan bank sampah. Gayung bersambut, ide tersebut diamini. Bersama empat rekan, Bopy akhirnya mendirikan Bank Sampah Berkah di Kelurahan Talang Benih, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Guru honorer di SLB Negeri 1 Rejang Lebong ini ditunjuk sebagai ketua. Sebagian bedeng di bagian belakang rumah orangtua Bopy disulap sebagai kantor Bank Sampah Berkah.

¹ Bopy Randany, Mengelola Sampah Menjaga Sumber Energi, Kompas, Di Akses Pada 9 Juli 2024 Pukul 00: 43 Wib <https://www.kompas.id/baca/sosok/2021/10/18/Bopy-Randani-Mengelola-Sampah-Menjaga-Sumber-Energi>

Sebagian lainnya dan halaman bedeng menjadi gudang tempat pengumpulan sampah. Bank sampah juga mendapat dukungan dari kelurahan berupa dua timbangan, buku tabungan, dan renovasi gudang.²

2. Merekrut nasabah

Setelah bank sampah terbentuk, mulailah Bopy dan rekan-rekan melakukan sosialisasi. Difasilitasi kelurahan, mereka menjelaskan bank sampah kepada 21 ketua RT dan 6 ketua RW di Talang Benih. Selanjutnya, sosialisasi dilakukan secara langsung dengan berkeliling kepada masyarakat di semua RT/RW sekaligus merekrut nasabah. Bank sampah menerima berbagai jenis sampah plastik dari nasabah, seperti plastik botol/gelas plastik bening kemasan minuman, wadah plastik berwarna, plastik makanan dan deterjen, serta sampah berbahan kertas. Botol/gelas plastik dan wadah plastik dipasok bank ke mitra untuk dijadikan bijih plastik. Begitu pula dengan sampah kertas untuk didaur ulang. Sementara sampah plastik kemasan diolah menjadi berbagai kerajinan tangan. Gelas plastik bening minuman kemasan dihargai Rp 3.000-Rp 4.000 per kilogram (kg) tergantung kebersihannya, sedangkan wadah ember bekas dan sejenisnya Rp 2.000 per kg. Sementara kardus Rp 2.500 per kg dan rak telur Rp 250 per lembar. Uang dari sampah itulah yang menjadi saldo tabungan di rekening nasabah Bank Sampah Berkah. Umumnya masyarakat menyambut baik kehadiran bank sampah. Namun, tak mudah mengajak warga terlibat secara aktif. Tidak cukup sekali dua kali. Bopy dan kawan-kawan hingga tiga, empat, atau lima kali memberikan pengertian agar warga mau memilah sampah dan menyetorkannya ke bank sampah. "Di tahun pertama kehadiran bank sampah, ada lebih dari 100 warga dari enam RW yang menjadi nasabah," ujar Bopy. Secara bertahap, Bank Sampah Berkah terus berkembang. Sejak Agustus 2020, bank sampah mulai membuka unit di Desa Lembak, Kecamatan Padang Ulak

²Bopy Randany, Mengelola Sampah Menjaga Sumber Energi, Kompas, Di Akses Pada 9 Juli 2024 Pukul 00: 44 Wib <https://www.kompas.id/baca/sosok/2021/10/18/Bopy-Randani-Mengelola-Sampah-Menjaga-Sumber-Energi>

Tanding, lalu pada akhir 2020 disusul unit di Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang.³

Sekarang jumlah total nasabah bank sampah ini sekitar 500 orang, yang tersebar di sejumlah kecamatan di Rejang Lebong, wilayah hulu Sungai Musi. Sekitar 350 orang merupakan nasabah bank sampah. "Jumlah nasabah aktif di bank sampah berkah di kelurahan talang benih sekitar 10 orang. Satu nasabah individu rutin menyetor seminggu sekali, sedangkan nasabah kelompok tiga minggu sekali," kata Bopy. Sampah-sampah tersebut ada yang diantarkan langsung oleh nasabah ke bank sampah, ada pula yang dijemput petugas ke rumah nasabah dengan gerobak motor secara gratis. Sejak 2020, bank sampah ini mendapat bantuan dua gerobak motor dari dinas lingkungan hidup setempat, yaitu satu gerobak di bank sampah induk dan satu gerobak di unit Lembak. Dalam sebulan, Bank Sampah Berkah mengumpulkan sekitar 6 ton sampah plastik dari seluruh nasabah.

3. Sampah organik

Empat bulan terakhir Bank Sampah Berkah juga mulai menerima sampah organik dari para nasabah. Bedanya, sampah organik disetorkan secara sukarela, tidak menambah saldo rekening. Nasabah bisa mengantarkan langsung sampah organik itu ke bank sampah atau bisa pula dijemput petugas bank sampah. Jika dijemput, nasabah beriur Rp 15.000 per bulan untuk operasional petugas. Sampah organik itu, seperti sisa sayur dan buah, kemudian dijadikan makanan maggot atau larva lalat tentara hitam (black soldier fly/BSF). Maggot dipasok sebagai bahan pakan ternak ikan. "Sejauh ini, maggot yang kami hasilkan baru sekitar 50 kg sebulan. Hasil penjualannya masuk ke kas bank sampah," kata Bopy. Upaya Bank Sampah Berkah mengelola sampah masyarakat mulai menampakkan hasil, setidaknya di Talang Benih. Kesadaran masyarakat perlahan mulai tumbuh untuk tidak membuang sampah

³ Bopy Randany, Mengelola Sampah Menjaga Sumber Energi, Kompas, Di Akses Pada 9 Juli 2024 Pukul 00: 47 Wib <https://www.kompas.id/baca/sosok/2021/10/18/Bopy-Randani-Mengelola-Sampah-Menjaga-Sumber-Energi>

sembarangan. Jumlah sampah yang terbengkalai pun sedikit demi sedikit mulai berkurang.

Selain membantu mengelola sampah, nasabah juga mendapat tambahan pendapatan. Menurut Bopy, biasanya nasabah mengambil tabungannya sekali enam bulan atau setahun. Jumlah tabungan nasabah individu bisa mencapai Rp 500.000 per enam bulan. Adapun nasabah kelompok, seperti sekolah, kelompok mahasiswa, dan toko, bisa mencapai Rp 1 juta-Rp 2 juta setahun. Sebagian besar nasabah mengambil tabungannya secara tunai. Sebagian lainnya menukarkannya dengan pembayaran tagihan listrik atau bahan makanan pokok di warung milik orangtua Bopy. "Tujuan kami mendirikan bank sampah ini untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Jika tidak dikelola, sampah berbahaya bagi lingkungan. Selain itu, kami juga memberikan pemahaman, sampah bukan barang habis pakai, tetapi bisa didaur ulang dan memiliki nilai ekonomi," kata Bopy. Kegiatan positif yang dimotori Bopy belakangan juga dilirik oleh manajemen PLN Unit Pelaksana Pengendalian Pembangunan (UPDK) Bengkulu yang mengelola PLTA Musi. UPDK Bengkulu menyalurkan program tanggung jawab sosial dan lingkungannya untuk renovasi gudang bank sampah dan pembentukan unit-unit baru, terutama di sekitar kawasan hulu Sungai Musi.

Menurut Bopy, dalam waktu dekat, ada tiga unit baru bank sampah yang akan dibentuk. Satu lokasi yang sudah disurvei ada di Kecamatan Merigi, Kepahiang, sedangkan dua tempat lagi sedang disurvei. Ia pun berharap ke depan jangkauan Bank Sampah Berkah semakin luas dan memiliki unit di setiap kecamatan di Rejang Lebong dan kabupaten sekitarnya. Sementara itu, Manajer PLN UPDK Bengkulu I Nyoman Buda mengatakan, kemitraan dengan Bank Sampah Berkah diharapkan bisa mengurangi sampah mengalir ke bendungan PLTA Musi. Harapannya, operasional pembangkit listrik energi baru terbarukan yang menopang kebutuhan bagian selatan Pulau Sumatera itu berjalan dengan baik.

Adapun yang melatar belakangi pendirian bank sampah Berkah hampir sama dengan bank sampah – bank sampah pada umumnya yaitu :

a. Lingkungan

Masih adanya masyarakat yang membuang sampah bukan pada tempatnya terutama di sungai/saluran dan dibakar yang menyebabkan lingkungan menjadi kotor, timbulnya berbagai macam penyakit, pencemaran lingkungan dan rusaknya ekosistem Masyarakat nantinya diharapkan tidak membuang sampah disembarang tempat, terutama pada sungai dan saluran/drainase. Sungai yang berada dilingkungan Bank sampah Berkah telah mengurangi sampah yang ada dari sampah karena masyarakat tidak membuang sampah di sungai tetapi di Bank Berkah.

b. Ekonomi

Nilai ekonomis terhadap pengelolaan sampah, selain masyarakat belum paham terhadap pengelolaan sampah yang mempunyai nilai ekonomis dengan 3 R dan sebagian besar kesadaran terhadap pengelolaan sampah masih rendah dikarenakan masyarakat masih menganggap bahwa sampah merupakan sisa dari sebuah proses yang tidak diinginkan dan tidak mempunyai nilai ekonomis.

c. sosial

Sebagian besar masyarakat belum peduli terhadap pengelolaan sampah dan walaupun ada pengelolaan sampah masih bersifat individual dan belum terorganisir secara terpadu, sehingga intensitas kebersamaan dalam social kemasyarakatan sangat rendah.

B. Visi, Misi, dan Tujuan Bank Sampah Berkah

a. Visi

bank sampah sebagai wadah untuk mewujudkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan.

b. Misi

- 1) Mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan.
- 2) Memberikan pendidikan terhadap masyarakat agar sadar tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan.
- 3) Memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan sampah.

c. Tujuan

Tujuan bank sampah Berkah terinspirasi dari banyaknya bank sampah yang tersebar luas di Indonesia terutama Bank Sampah Berkah di talang benih yang memang menjadi percontohan bank sampah di Indonesia. Adapun tujuan bank sampah Berkah sebagai berikut:

1) Aspek lingkungan

Membantu Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong dalam mengurangi volume sampah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Serta Merubah cara pandang dan perilaku masyarakat terhadap sampah, dimana dahulu sampah dijauhi atau dimusuhi, sekarang didekati dengan mengolah dan memanfaatkannya serta menjadi rupiah ketika di tabung di Bank Sampah Berkah. Masyarakat nantinya diharapkan tidak membuang sampah disembarang tempat, terutama pada sungai dan saluran/drainase. Sungai yang berada dilingkungan Bank sampah Berkah telah mengurangi sampah yang ada disungai sungai menjadi sungai yang bersih dari sampah karena masyarakat tidak membuang sampah di sungai tetapi di Bank Sampah Berkah.⁴

⁴ Bopy Randany, Mengelola Sampah Menjaga Sumber Energi, Kompas, Di Akses Pada 9 Juli 2024 Pukul 00: 50 Wib <https://www.kompas.id/baca/sosok/2021/10/18/Bopy-Randani-Mengelola-Sampah-Menjaga-Sumber-Energi>

2) Aspek sosial

Muncul rasa kepedulian dan kegotong-royongan masyarakat membentuk lingkungannya menjadi bersih dan sejuk. Dengan adanya bank sampah Berkah Dapat menjadi inspirasi terbentuknya bank sampah di setiap desa. karena melihat langsung hasil atau manfaat dari pengelolaan sampah yang ada di bank sampah Berkah.

3) Aspek pendidikan

Terdapat pendidikan lingkungan pada masyarakat dan siswa-siswa sekolah yang tergabung dalam Bank Sampah Berkah akan mengetahui bahaya dari sampah yang tidak terolah dan manfaat sampah dari pengelolaan sampah yang langsung dari sumber (rumah tangga).

4) Aspek pemberdayaan

Terdapat pemberdayaan di lingkungan Bank Sampah Berkah dengan bergabung dalam pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Berkah.

5) Aspek ekonomi

Terdapat sistem menabung sampah yang dihargai rupiah oleh Bank Sampah Berkah disemua kalangan masyarakat yang tergabung dalam Bank Sampah Berkah. Selain itu akan menambah lapangan kerja baru akibat dari pengelolaan sampah tersebut terutama pada ibu-ibu rumah tangga dan karang taruna.

C. Lokasi

Bank Sampah Berkah Jl. Panjaitan No 14 RT 1 RW 1 Kelurahan talang benih/Desa dalam Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

D. Struktur Bank Sampah Berkah

1. Kepengurusan

Adapun kepengurusan bank Sampah Jati asri sebagai berikut :

Direktur	: Bopy Randany, S.Pd
Sekretaris	: Stion Alam, SE
Bendahara	: Bukhari Musli, SE
Teller	: Reni Maryati
BID. PEMILAHAN	: Erwan Efendi
BID. ORGANIK	: Yusmanto
BID. ANORGANIK	: Tomy Apriansyah
PETUGAS 1	: Anedi

Gambar 3.1 Struktur



BAB IV

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang di peroleh di lapangan, maka peneliti menemukan temuan yang mengenai data yang peneliti perlukan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada daya tarik masyarakat dalam menabung di bank sampah berkah yang ada di Kelurahan talang benih Kabupaten Rejang Lebong.

1. Apa saja daya tarik bank sampah berkah

Bank sampah adalah sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berfungsi sebagai tempat pengumpulan dan penukaran sampah dengan manfaat ekonomi. di Bank Sampah Berkah di Kabupaten Rejang Lebong tepatnya di Kelurahan talang benih cenderung positif, terutama karena bank sampah ini menawarkan solusi yang praktis sekaligus bermanfaat bagi pengelolaan sampah dan ekonomi masyarakat. Berikut adalah beberapa pandangan umum masyarakat serta manfaat dan keuntungan dan juga daya tarik yang sering dirasakan oleh mereka:¹

a. Solusi Lingkungan

Masyarakat melihat bank sampah sebagai tempat yang efektif untuk mengurangi sampah rumah tangga. Dengan mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang, masyarakat membantu mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA).²

¹ Mahmudi, Dkk. "Optimalisasi Bank Sampah Rumah Tangga Melalui Budidaya Maggot Rumahan Sebagai Peningkatan Perekonomian Masyarakat Lingkungan Perumahan Dharma Alam Rt 08 Kec. Kaliwates." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5.3 (2024): hlm 12 <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.074>

² Andina Elga. "Analisis Perilaku Pemilahan Sampah Di Kota Surabaya." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 10.2 (2019): hlm 9. Doi: <https://doi.org/10.22212/Aspirasi.V10i2.142>

b. Manfaat ekonomi

Menabung di bank sampah memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat. Setiap sampah yang ditabung di Bank Sampah Berkah memiliki nilai yang dapat ditukar dengan uang, atau barang kebutuhan sehari-hari. Hal ini memberikan pendapatan tambahan, terutama bagi ibu rumah tangga dan kelompok masyarakat yang mungkin memiliki keterbatasan ekonomi.³

c. Dampak sosial dan kebersamaan masyarakat

Bank sampah berfungsi sebagai wadah pertemuan dan interaksi antar warga. Melalui kegiatan rutin seperti menabung sampah dan mengikuti sosialisasi, masyarakat dapat saling bertukar ide, belajar bersama, serta mengembangkan rasa kebersamaan dalam menjaga lingkungan. Bank Sampah Berkah, memberikan penghargaan kepada warga yang paling aktif menabung sampah atau memiliki kontribusi besar terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih giat dan merasa bangga terhadap usaha mereka dalam menjaga kebersihan.

Untuk lebih jelas dan rinci di bawah ini peneliti akan menguraikan satu persatu temuan yang peneliti temukan di lapangan, berdasarkan permasalahan dan tujuan peneliti temukan di lapangan. Adapun Data informan yang peneliti wawancarai adalah sebagai berikut:

³ Sari Yunita. “Peranan Bank Sampah Hatim Berseri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kelurahan Hadimulyo Timur Kota Metro”. (Dissertasi. Iain Metro, 2024), hlm 32

Tabel 4.1
Data informan penelitian

NO	Nama-Nama informan	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Siswanto	Laki-Laki	Petani
2	Herawati	Perempuan	Petani
3	Esi Wahyuni	Perempuan	Petani
4	Yetti	Perempuan	Wirasswasta
5	Ujang	Laki-Laki	Pegawai Swasta
6	Herman Sidiq	Laki-Laki	Wirasswasta
7	Muslim Triono	Laki-Laki	Petani
8	Ishak juanda	Laki-Laki	Pedagang
9	Sita maryati	Perempuan	Pedagang

Sumber: Data informan Bank Sampah Berkah Talang Benih 2024

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Daya Tarik Bank sampah dalam menumbuhkan minat menabung masyarakat di Kelurahan talang benih Rejang Lebong, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dengan Masyarakat Kelurahan talang benih selaku nasabah di Bank Sampah Berkah (BSB) dan mendapatkan sebagai berikut:

1. Daya tarik

yang dimaksud daya tarik adalah kemampuan sesuatu (seperti produk, tempat, individu, atau gagasan) untuk menarik perhatian, minat, atau minat orang lain. Daya tarik bisa berupa kualitas fisik, emosional, atau psikologis yang membuat orang tertarik atau tertarik pada sesuatu. Secara keseluruhan, daya tarik menabung di bank sampah mencakup

banyak aspek yang bermanfaat bagi masyarakat. Ini bukan hanya soal ekonomi, tetapi juga terkait kesadaran lingkungan, hubungan sosial, dan kesempatan untuk turut serta dalam sistem ekonomi berkelanjutan. Keberadaan bank sampah memberikan solusi yang praktis bagi pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga sekaligus memberi nilai tambah nyata bagi kehidupan masyarakat.

Dalam konteks daya tarik bank sampah berkah, yang di ambil ialah apakah penghasilan bapak/ibu bertambah selama menabung di bank sampah berkah ini, apa saja keuntungan jangka panjang yang di peroleh bapak/ibu selama menabung di bank sampah berkah ini, apa saja nilai tukar sampah yang kompetitif untuk menarik minat bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam menabung di bank sampah berkah ini, bagaimana dampak lingkungan yang telah di rasakan oleh bapak/ibu sejak adanya bank sampah berkah ini, apakah bapak/ ibu mendapatkan edukasi pentingnya pengelolaan sampah, apakah lokasi bank sampah ini strategis.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

Wawancara dengan Siswanto (Petani), mengatakan bahwa:⁴

“Ya, penghasilan saya bertambah sejak menabung di Bank Sampah Berkah. Sebelum menabung di sini, sampah di rumah hanya dibuang atau tidak dimanfaatkan dengan baik. Namun, setelah bergabung, saya bisa mengumpulkan sampah yang masih bernilai jual, seperti plastik, kertas, dan logam, lalu menukarkannya dengan uang.

Selain itu, saya juga jadi lebih sadar akan pentingnya memilah sampah dan manfaat ekonomi yang bisa didapat. Meskipun jumlahnya tidak selalu besar, tambahan penghasilan ini sangat membantu untuk kebutuhan sehari-hari atau ditabung untuk keperluan lain,

Ada beberapa keuntungan jangka panjang yang saya peroleh selama menabung di Bank Sampah Berkah.

Pertama, saya menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Dengan memilah dan menabung sampah, lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan sehat, Nilai tukar sampah yang kompetitif menjadi salah satu faktor penting yang menarik

⁴ Siswanto, masyarakat yang menabung di bank sampah berkah, wawancara pada tanggal 13 Februari 2025, Pukul 09-00 WIB.

minat saya untuk berpartisipasi di Bank Sampah Berkah. Beberapa jenis sampah dengan nilai tukar tinggi yang saya ketahui seperti kaleng minuman atau kabel tembaga, yang harganya lebih tinggi dibanding jenis sampah lainnya.

Sejak adanya Bank Sampah Berkah ini, lingkungan di sekitar kami menjadi lebih bersih dan rapi. sehingga mengurangi pencemaran lingkungan. Udara menjadi lebih segar karena berkurangnya pembakaran sampah, dan lingkungan terasa lebih nyaman serta sehat untuk ditinggali.

Ya, saya mendapatkan edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah, terutama sejak adanya Bank Sampah Berkah. Kami diajarkan cara memilah sampah organik dan anorganik, manfaat daur ulang, serta bagaimana sampah dapat memiliki nilai ekonomi. Edukasi ini sangat membantu kami dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

saya merasa bahwa proses pencatatan tabungan di Bank Sampah Berkah ini sangat sederhana dan mudah dipahami. Sistem ini membantu kami dalam memantau jumlah sampah yang telah disetorkan serta saldo tabungan yang kami miliki. Dengan pencatatan yang transparan, kami juga merasa lebih termotivasi untuk terus menabung sampah dan berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Ya, lokasi Bank Sampah Berkah ini cukup strategis karena mudah dijangkau oleh masyarakat. Letaknya berada di area yang ramai dan dekat dengan permukiman, sehingga memudahkan warga untuk menyetorkan sampah tanpa harus menempuh jarak yang jauh.”

Wawancara dengan Herawati (Petani), mengatakan bahwa:⁵

“Saya menabung di bank sampah ini sangat terbantu sekali pertambahan penghasilan saya sebagai petani ini.

Iya, saya sadar sekali akan pentingnya dengan cara adanya bank sampah berkah ini lingkungan sangat terjaga dan juga sampah-sampah bisa di olah kembali.

Untung jangka panjang yang saya rasakan yaitu sampah-sampah seperti organik dan non organik bisa saya setor terus menerus di bank sampah ini.

Adannya bank ini lingkungan saya terutama di kelurahan talang benih ini lebih terjaga kebersihannya.

Saya melihat akan pentingnya cara pengelolaan sampah seperti organik dan non organik ini sehingga bisa di dimanfaatkan menjadi bernilai ekonomis.

⁵ Herawati, masyarakat yang menabung di bank sampah berkah, wawancara pada tanggal 14 Februari 2025, Pukul 1-30 WIB.

pencatatan tabungan di bank sampah berkah ini sangatlah transparan sehingga saya lebih giat dan termotivasi untuk terus menyetor sampah-sampah yang saya punya.

Lokasi bank sampah ini sangat strategis karena berada di pertengahan pemukiman masyarakat kelurahan talang benih”

Wawancara dengan Esi Wahyuni (Petani), mengatakan bahwa:⁶

“benar sejak saya menabung di bank sampah berkah ini penghasilan saya sebagai petani ini semakin bertambah.

Saya mulai sadar akan sangat penting untuk menabung di sini karena sampah bisa saya jual atau saya tabung dan juga lingkungan terjaga kebersihannya.

jangka panjang saya nabung di sini adalah sangat bagus akan kebersihan lingkungan dan saya lebih giat lagi untuk itu.

Nah, sejak adanya bank sampah berkah ini polusi udara serta pencemara lingkungan lebih berkurang.

Cara pengelolaan sampah di bank sampah ini sangat bernilai ekonomis.

Untuk catatan tabungan nya saya juga suka karena mudah saya pahami.

Ya, untuk lokasi bank sampah ini srategis”

Wawancara dengan Yetti (Wiraswasta), mengatakan bahwa:⁷

“ya benar saya selama saya menabung di bank sampah berkah penghasilan saya sedikit bertambah karean sampah yang tidak saya pakai lagi itu bisa saya olah atau setor di bank sampah agar menjadi nilai yang ekonomis.

Benar saya lebih sadar akan pentingnya akan pengelolaan bank sampah ini karena tidak mecemari lingkungan dan juga mengotori lingkungan.

Keuntungan jangka panjang yang saya peroleh selama menabung di sini adalah akan pentingnya menabung sampah agar lingkungan tetap terjaga kebersihannya.

Ya, sejak adanya bank sampah ini lingkungan kami ini jauh lebih terjaga kebrsihannya dan juga mengurangi pencemaran udara.

Saya melihat akan pentingnya cara pengelolaan sampah seperti organik dan non organik ini sehingga bisa di dimanfaatkan menjadi bernilai ekonomis.

⁶ Esi wahyuni, masyarakat yang menabung di bank sampah berkah, wawancara pada tanggal 15 Februari 2025, Pukul 08-18 WIB.

⁷ Yetti masyarakat yang menabung di bank sampah berkah, wawancara pada tanggal 12 Februari 2025, pukul 16-10 WIB.

Proses pencatatan tabungan di bank sampah berkah ini sangatlah transparan sehingga saya lebih giat dan termotivasi untuk terus menyetor sampah-sampah yang saya punya.

Untuknya lokasinya sangat strategis karena berada di pinggir jalan umum”

Wawancara dengan Ujang (Pegawai Sawasta), mengatakan bahwa:⁸

“Au uku smenjak nabunga bank sampah yo ade didik ktulung ne nak biaya ku, karno sampah-sampah gik coa ku makei igei oh nam ku manfaatkan atau ku jemwoa nak bank sampah berkah yo.

Untuk kesadaran ku selamo nabung nak yo alhamdulillah au, karno smenjak nabung yo alhamdulillah cao kulo kotor ige lingkungan.

Untuk keuntungan jangka panjang ku nak bank sampah yo amen nam kedepan ne lebih giat igai ku nabung dan kulo lebiak baik igai.

Au smenjak ade bank sampah berkah nak klang benei yo alhamdulillah lingkungan pio ade lebiak baes ne didik dan terjaga.

Penting nien cara pengelolaan ne nak bank sampah berkah yo karno sampah-sampah organik dan non organik oh nam di olah secara berilai ekonomis.

Tabungan nak bank sampah yo padek, mudeak di pahami dan mudeak kulo ku ngertai.

Nah, untuk lokasi ne emang agok uak didik jarak ne kunei umeak ku, tapi mujua ne lokasi bank sampah berkah yo strategis.”

Artinya: ya saya semenjak menabung di bank sampah berkah ini ada sedikit pertolongan di biaya saya sehari hari, karena sampah-sampah yang sudah tidak saya pakai bisa saya manfaatkan dan saya jual di bank sampah berkah ini. Untuk kesadaran saya selama menabung di sini alhamdulillah iya, karena semenjak menabung di sini alhamdulillah tidak terlalu kotor untuk lingkungan. Untuk keuntungan jangka panjang saya menabung di sini ya kalau bisa kedepannya lebih giat lagi saya nabungnya dan juga lebih baik lagi. Penting sekali cara dalam pengelolaan di bank sampah berkah ini karena sampah-sampah organik dan non organik itu bisa di olah secara bernilai ekonomis. Sistem tabungan di bank sampah ini bagus, mudah untuk di pahami dan di mengerti. Nah untuk lokasi nya emang sedikit jauh dari rumah saya, api alhamdulillah nya untuk lokasi bank sampah berkah ini sangat-sangat strategis.

⁸ Ujang masyarakat yang menabung di bank sampah berkah, wawancara pada tanggal 13 Februari 2025, pukul 10-40 WIB.

Wawancara dengan Herman sidiq (Wiraswasta), mengatakan bahwa:⁹

“Ya, penghasilan saya bertambah sejak menabung di Bank Sampah Berkah. Dengan menukar sampah yang sebelumnya tidak terpakai menjadi tabungan, saya bisa mendapatkan tambahan uang yang bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Keuntungan jangka panjang Dengan menabung di Bank Sampah Berkah, bukan hanya keuntungan finansial yang didapat, tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Dengan sistem nilai tukar yang menarik, saya akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam menabung di Bank Sampah Berkah.

Sejak adanya Bank Sampah Berkah, saya telah merasakan beberapa dampak positif bagi lingkungan, di antaranya Lingkungan Lebih Bersih dan Sehat, Manfaat Ekonomi Berkelanjutan, Kesadaran saya lebih Meningkat.

Ya, saya mendapatkan edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah sejak bergabung dengan Bank Sampah Berkah, Saya diajarkan bagaimana membedakan sampah organik dan anorganik, serta mengelompokkan sampah yang memiliki nilai ekonomi seperti plastik, kertas, dan logam.

Sistem pencatatan jelas, dengan rincian berat dan jenis sampah yang disetorkan serta nilai tukarnya, sehingga tidak membingungkan, Setiap transaksi dicatat dengan baik, sehingga saya bisa melihat perkembangan tabungan saya secara real-time dan merasa yakin bahwa tidak ada kekeliruan.

Lokasinya sangat baik dan juga strategis”

Wawancara dengan Muslim Triono (Petani), mengatakan bahwa:

“Iya penghasilan saya bertambah selama menabung di bank sampah berkah.

Keuntungan jangka panjang saya peroleh ialah lingkungan yang bersih.

Nilai tukar yang bagus sehingga saya tertarik menabung di bank sampah berkah.

Cara pengelolaan sampah di bank sampah ini sangat bernilai ekonomis.

Untuk catatan tabungan nya saya juga suka karena mudah saya pahami.

Lokasi yang startegis dan baik, sehingga masyarakat mudah tau tempat dimana letak bank sampah berkah ini.”

⁹ Herman sidiq masyarakat yang menabung di bank sampah berkah, wawancara pada tanggal 15 Februari 2025 pukul 14-00 WIB.

Wawancara dengan Ishak juanda (Pedagang), mengatakan bahwa:¹⁰

“Meskipun penghasilan saya belum bertambah secara signifikan, menabung di Bank Sampah Berkah membantu saya mengelola sampah dengan lebih baik. Saya juga merasa lebih peduli terhadap lingkungan dan mendapatkan manfaat dalam bentuk tabungan yang bisa digunakan di masa mendatang.

Menabung di Bank Sampah Berkah memberikan banyak keuntungan jangka panjang bagi saya. Pertama, saya bisa menghemat lebih banyak karena sampah yang sebelumnya tidak terpakai kini bernilai dan bisa ditabung. Kedua, lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan sehat karena sampah dikelola dengan baik.

Beberapa nilai tukar yang menarik bagi saya antara lain: harga yang lebih tinggi untuk sampah bernilai seperti plastik berkualitas, kertas, dan logam; adanya insentif tambahan seperti bonus bagi penabung setia; serta program penghargaan atau poin yang bisa ditukarkan dengan kebutuhan sehari-hari.

Sejak adanya Bank Sampah Berkah, Lingkungan sekitar menjadi lebih bersih karena sampah tidak lagi menumpuk sembarangan. Selain itu, saya dan warga sekitar semakin terbiasa memilah sampah dan mendaur ulang, sehingga jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir berkurang. Udara juga terasa lebih segar karena berkurangnya sampah yang dibakar.

pentingnya pengelolaan sampah sejak bergabung dengan Bank Sampah Berkah. Saya belajar cara memilah sampah organik dan anorganik, memahami nilai ekonomis dari sampah yang dapat didaur ulang, serta mengetahui dampak buruk sampah bagi lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.

Saya sangat mengapresiasi proses pencatatan tabungan yang sederhana di Bank Sampah Berkah. Dengan sistem yang mudah dipahami, saya dapat dengan jelas melihat jumlah sampah yang saya tabung dan nilai yang saya peroleh.

Menurut saya, lokasi Bank Sampah Berkah cukup strategis karena mudah diakses dari tempat tinggal saya dan masyarakat sekitar. Dengan lokasi yang dekat, saya tidak mengalami kesulitan dalam mengantarkan sampah yang telah saya pilah. Jika memungkinkan, akan lebih baik lagi jika ada lebih banyak titik penampungan atau cabang di beberapa lokasi agar semakin banyak masyarakat yang bisa berpartisipasi dengan lebih mudah.”

¹⁰ Ishak juanda masyarakat yang menabung di bank sampah berkah, wawancara pada tanggal 12 Februari 2025 pukul 11-00 WIB.

Wawancara dengan Sita maryati (Pedagang), mengatakan bahwa:¹¹

“Ya, selama menabung di Bank Sampah Berkah, penghasilan saya bertambah. Awalnya, saya hanya sekedar ingin mengurangi sampah rumah tangga, tetapi setelah rutin menabung, hasilnya terasa. Sampah yang dulunya saya anggap tidak berharga ternyata bisa menjadi sumber penghasilan tambahan.

Menabung di Bank Sampah Berkah memberikan banyak keuntungan jangka panjang bagi saya. Selain penghasilan tambahan yang terus bertambah, saya juga semakin terbiasa memilah sampah dan mengelolanya dengan lebih bijak. Lingkungan di sekitar rumah menjadi lebih bersih, dan saya merasa lebih sehat karena mengurangi limbah yang mencemari.

Dengan sistem nilai tukar yang menarik, saya akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam menabung di Bank Sampah Berkah.

Sejak adanya Bank Sampah Berkah, saya merasakan perubahan besar pada lingkungan sekitar. Dulu, banyak sampah berserakan di selokan dan sudut jalan, tapi sekarang lingkungan jadi lebih bersih dan rapi karena masyarakat semakin sadar akan pentingnya memilah sampah. Udara juga terasa lebih segar karena sampah organik tidak lagi menumpuk dan membusuk sembarangan.

Ya, sejak bergabung dengan Bank Sampah Berkah, saya mendapatkan banyak edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah. Saya jadi lebih paham cara memilah sampah organik dan anorganik, serta bagaimana mendaur ulang sampah agar lebih bermanfaat.

pencatatan yang rapi membuat saya merasa lebih percaya dan nyaman, karena tidak ada kebingungan dalam transaksi.

Ya, lokasi Bank Sampah Berkah sangat strategis dan mudah dijangkau.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Kelurahan talang benih, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa mamfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sehingga membantu meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah sekaligus mendukung ekonomi. Selanjutnya kesadara bagi lingkungan Banyak orang memilih menabung di bank sampah karena mereka peduli terhadap lingkungan. Dengan menabung sampah yang bisa didaur ulang, mereka

¹¹ Sita maryati masyarakat yang menabung di bank sampah berkah, wawncara pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 16-20 WIB.

berkontribusi dalam mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA

2. Bagaimana kendala bank sampah berkah dalam menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam menabung di bank sampah

Bank sampah adalah inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi limbah dengan mengajak masyarakat mengelola sampah mereka secara bertanggung jawab, mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi, dan memberikan imbalan kepada warga yang berpartisipasi. Namun, meskipun ide bank sampah ini bermanfaat dan menjanjikan, masih ada beberapa kendala yang menghambat minat masyarakat untuk ikut serta. Berikut adalah beberapa kendala utama:¹²

a. Kurangnya Kesadaran Masyarakat

Tidak semua orang paham manfaat bank sampah atau cara kerjanya. Kurangnya sosialisasi membuat sebagian besar masyarakat menganggap bahwa bank sampah bukan sesuatu yang penting atau tidak mengetahui bahwa mereka bisa mendapatkan keuntungan finansial dari menabung sampah.¹³

b. Waktu dan Komitmen yang Dibutuhkan

Menabung sampah membutuhkan komitmen dan kedisiplinan, seperti memilah sampah, membersihkan sampah, dan mengantarnya ke bank sampah secara teratur. Hal ini bisa dianggap merepotkan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan tinggi.

a. Kurangnya Kesadaran Akan Manfaat Bank Sampah

Banyak masyarakat yang belum menyadari manfaat dari bank sampah, baik dari segi ekonomi maupun lingkungan. Kurangnya informasi dan edukasi mengenai hal ini menjadi salah satu penyebab

¹² Ratna Dzakiyyah Salsabila. "Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih Melalui Program Bank Sampah Sahabat Gajah Di Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan". (Dissertasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), hlm 14

¹³ Basyah, Edwin Futuhal Arifin, dkk. "Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Pada Masyarakat Kelurahan Cikini." *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5.1 (2024): hlm 5 Doi: [10.30997/Ejpm.V5i1.11683](https://doi.org/10.30997/Ejpm.V5i1.11683)

rendahnya partisipasi. Kurangnya kesadaran ini menjadi penghambat utama dalam meningkatkan efektivitas bank sampah. Tanpa pemahaman yang cukup, masyarakat cenderung menganggap bank sampah sebagai sesuatu yang merepotkan atau tidak memiliki nilai ekonomis yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor penyebab rendahnya kesadaran serta cara mengatasinya agar program bank sampah dapat berjalan optimal. Dalam konteks kendala bank sampah berkah dalam menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam menabung di bank sampah ialah Apa yang menjadi kekurangan kesadaran dalam menabung di bank sampah, Apa yang menjadi tantangan waktu dan komitmen yang di butuhkan dalam menabung di bank sampah, bagaimana pandangan negatif terhadap pengelolaan sampah.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

Wawancara dengan Siswanto (Petani), mengatakan bahwa:

“kami sering menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesadaran dalam menabung di bank sampah berkah Beberapa warga waktu prosesnya merepotkan, terutama dalam memilah sampah sebelum disetor. Selain itu, ada juga anggapan bahwa hasil dari menabung di bank sampah tidak signifikan, sehingga mereka kurang termotivasi untuk berpartisipasi, Salah satu tantangan utama dalam menabung di bank sampah adalah menyisihkan waktu untuk memilah dan mengumpulkan sampah sebelum disetorkan. Banyak orang yang merasa kesibukan sehari-hari membuat mereka sulit untuk berkomitmen secara rutin. Selain itu, konsistensi dalam menabung juga menjadi kendala karena tidak semua orang terbiasa dengan kebiasaan ini sejak awal, Masih ada pandangan negatif terhadap pengelolaan sampah, seperti anggapan bahwa memilah sampah itu merepotkan dan tidak ada manfaatnya. Beberapa orang juga merasa bahwa upaya ini tidak berdampak besar karena masih banyak sampah yang dibuang sembarangan atau tidak dikelola dengan baik oleh pihak berwenang.”

Wawancara dengan Herawati (Petani), mengatakan bahwa:

“Salah satu kekurangan dalam kesadaran menabung di bank sampah berkah adalah masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang manfaatnya. Banyak orang yang belum mengetahui bahwa sampah dapat memiliki nilai ekonomi jika dikelola dengan baik. Selain itu, kurangnya sosialisasi juga menyebabkan minimnya partisipasi dalam program bank sampah, Kami sering melihat bahwa tantangan terbesar bagi masyarakat dalam menabung di bank

sampah adalah kurangnya komitmen jangka panjang. Awalnya, mereka antusias, tetapi seiring waktu, banyak yang berhenti karena merasa butuh usaha ekstra untuk memilah sampah, mengumpulkannya, dan datang ke bank sampah. Selain itu, beberapa orang juga merasa jadwal operasional bank sampah tidak selalu sesuai dengan waktu luang mereka, Kami sering menemui pandangan negatif dari masyarakat yang menganggap pengelolaan sampah itu kotor dan tidak menguntungkan. Ada juga yang beranggapan bahwa sampah hanya akan berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) tanpa benar-benar didaur ulang. Pandangan seperti ini membuat partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah menjadi rendah.”

Wawancara dengan Esi Wahyuni (Petani), mengatakan bahwa:

“Kurangnya kesadaran belum memahami pentingnya memilah sampah sejak dari rumah, sehingga sampah yang dikumpulkan tidak dapat didaur ulang dengan baik. Jika kesadaran ini tidak meningkat, maka upaya pengelolaan sampah secara berkelanjutan juga akan terhambat, Tantangan dalam menabung di bank sampah meliputi keterbatasan waktu untuk memilah dan mengumpulkan sampah serta kurangnya konsistensi dalam melakukannya. Diperlukan komitmen untuk rutin menyetorkan sampah dan disiplin dalam memilahnya agar dapat didaur ulang dengan baik, Pandangan negatif terhadap pengelolaan sampah sering muncul karena dianggap kotor, tidak menguntungkan, dan merepotkan. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang manfaat daur ulang membuat banyak orang tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang lebih baik.”

Wawancara dengan Yetti (Wiraswasta), mengatakan bahwa:

“Kurangnya kesadaran dalam menabung di bank sampah berkah dapat menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat, minimnya pemilahan sampah dari sumbernya, serta terbuangnya sampah yang masih bernilai ekonomis. Hal ini juga menghambat upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Tantangan dalam menabung di bank sampah meliputi keterbatasan waktu untuk memilah dan menyetorkan sampah serta kurangnya konsistensi dalam melakukannya. Dibutuhkan komitmen untuk rutin mengelola sampah dengan disiplin agar program ini berjalan efektif, pengelolaan sampah sering muncul karena dianggap kotor, merepotkan, dan tidak menguntungkan. Kurangnya edukasi juga membuat banyak orang enggan berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang lebih baik.”

Wawancara dengan Ujang (Pegawai Sawasta), mengatakan bahwa:

“Kurangnya kesadaran dalam menabung di bank sampah berkah membuat banyak peluang terbuang sia-sia. Sampah yang sebenarnya bernilai justru mencemari lingkungan, sementara manfaat ekonomi dan sosialnya tidak dimanfaatkan. Selain itu, tanpa kesadaran yang cukup, kebiasaan memilah sampah sulit diterapkan, sehingga bank sampah tidak bisa berkembang secara optimal. Padahal, jika lebih banyak orang sadar dan berpartisipasi, kita bisa menciptakan lingkungan yang lebih bersih sekaligus mendapatkan keuntungan

dari sampah yang dikelola dengan baik, Menabung di bank sampah bukan hanya soal menyetor sampah, tetapi juga soal disiplin dan kebiasaan. Tantangan utamanya adalah menyisihkan waktu untuk memilah sampah secara rutin di tengah kesibukan sehari-hari. Selain itu, dibutuhkan komitmen untuk konsisten menyetorkan sampah agar manfaatnya benar-benar terasa. Tanpa kesadaran dan kedisiplinan, bank sampah sulit berkembang, padahal dampaknya bisa besar bagi lingkungan dan ekonomi masyarakat, Kurangnya edukasi membuat banyak orang enggan memilah sampah, sehingga sampah hanya dianggap sebagai limbah yang harus dibuang, bukan sebagai sumber daya yang bisa dimanfaatkan. Jika pandangan ini terus bertahan, maka upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan akan semakin sulit.”

Wawancara dengan Herman sidiq (Wiraswasta), mengatakan bahwa:

“Kurangnya kesadaran dalam menabung di bank sampah berkah menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat, minimnya pemilahan sampah, serta terbuangnya potensi ekonomi dan manfaat lingkungan dari daur ulang, Pandangan negatif terhadap pengelolaan sampah sering muncul karena dianggap kotor, tidak menguntungkan, dan merepotkan. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang manfaat daur ulang membuat banyak orang tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang lebih baik lagi.”

Wawancara dengan Muslim Triono (Petani), mengatakan bahwa:

“Kurangnya kesadaran membuat partisipasi rendah, sampah tidak terpilah, dan peluang daur ulang terbuang, Pandangan negatif terhadap pengelolaan sampah sering muncul karena dianggap kotor, merepotkan, dan tidak menguntungkan. Kurangnya edukasi juga membuat banyak orang enggan berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang lebih baik.”

Wawancara dengan Ishak juanda (Pedagang), mengatakan bahwa:

“menabung di bank sampah berkah ini adalah meningkatnya kesadaran lingkungan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Partisipasi aktif dalam bank sampah membantu membangun kesadaran tentang pengelolaan sampah yang baik, sehingga mendorong perilaku ramah lingkungan. Kendala yang saya alami selama menabung di bank sampah berkah ini ialah kualitas sampah yang tidak memadai Sampah yang disetor ke bank sampah harus dalam kondisi bersih dan layak daur ulang. Banyak orang tidak membersihkan sampah terlebih dahulu, sehingga bank sampah harus menyaring sampah yang diterima, yang bisa menambah beban kerja”

Wawancara dengan Sita Maryati (Pedagang), mengatakan bahwa:

“ Salah satu kekurangan dalam kesadaran menabung di bank sampah adalah masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang manfaatnya. Banyak orang yang menganggap sampah sebagai sesuatu yang tidak bernilai, sehingga mereka enggan untuk memilah dan menyetorkannya ke bank sampah. Selain itu, kurangnya fasilitas dan akses ke bank sampah juga menjadi kendala, terutama di daerah yang belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang baik. Faktor lainnya adalah minimnya edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah serta insentif yang kurang menarik bagi masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif ”

Wawancara dengan Petugas Bank Sampah Berkah Ibu Ida mengatakan bahwa:¹⁴

"Kendala Bank Sampah Berkah dalam menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi adalah kurangnya kesadaran akan manfaat bank sampah. Banyak warga Kelurahan Talang Benih ini yang masih menganggap sampah sebagai sesuatu yang tidak bernilai, sehingga enggan untuk memilah dan menyetorkannya. Selain itu, faktor lain seperti keterbatasan waktu, kurangnya sosialisasi, dan fasilitas penjemputan sampah yang belum optimal juga menjadi tantangan. Kami terus berupaya mengedukasi masyarakat Kelurahan Talang Benih melalui sosialisasi dan program insentif agar semakin banyak orang yang tertarik menabung di bank sampah Berkah ini."

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Kelurahan Talang Benih, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Menabung di bank sampah Berkah bekerja dengan cara masyarakat menyetor sampah yang bisa didaur ulang, seperti plastik, kertas, dan logam, ke bank sampah. Sampah tersebut kemudian dinilai dan dihitung berdasarkan berat dan jenisnya, yang nantinya dikonversi menjadi sejumlah uang atau poin yang akan dicatat dalam buku tabungan nasabah. Jadi, masyarakat bisa "menabung" uang dari sampah yang disetorkan. Kelebihan dan keunggulannya adalah Sampah yang biasanya tidak bernilai diubah menjadi aset ekonomi bagi masyarakat, Mendorong kesadaran lingkungan dan perilaku ramah lingkungan di kalangan

¹⁴ Ida. Petugas bank sampah Berkah Wawancara pada tanggal 18 Februari 2025 Pukul 09.30 WIB.

masyarakat. Terbukti dari menabung di bank sampah tersebut bisa membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti membeli beras, garam, minyak, dan juga kebutuhan pokok lainnya. Sehingga dari usaha pengumpulan sampah tersebut telah membantu masyarakat sekitar untuk menambah pendapatan, sekaligus mengurangi pengangguran. Selain itu dampak mengurangi dampak sampah yang semakin menumpuk menyebabkan pencemaran lingkungan dan dapat membantu warga yang tidak memiliki tempat pembuangan akhir sampah. Sehingga halaman rumah atau perkebunan yang biasa untuk membuang sampah sekarang dapat di gunakan untuk hal yang lain berkat adanya bank sampah berkah ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, maka pembahasan mengenai analisis Daya tarik bank sampah dalam menumbuhkan minat menabung masyarakat di Kelurahan talang benih Rejang Lebong, dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Apa saja Daya tarik bank sampah berkah

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai apa saja daya tarik bank sampah berkah yaitu dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang menabung di bank sampah berkah. Terutama pada masyarakat kelurahan talang benih. Bank sampah adalah salah satu inovasi dalam pengelolaan sampah yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Selain membantu mengurangi pencemaran lingkungan, bank sampah juga menjadi sumber penghasilan tambahan yang menarik bagi masyarakat yang menabung di dalamnya. Daya tarik utama bank sampah terletak pada konsep bahwa sampah yang sebelumnya dianggap tidak bernilai dapat dikonversi menjadi uang atau tabungan. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

a. Penghasilan tambahan

Bank sampah berkah bekerja dengan cara mengumpulkan sampah dari masyarakat, memilahnya, dan kemudian menjualnya ke industri daur ulang atau pihak yang membutuhkan. Masyarakat Kelurahan talang benih yang menabung di bank sampah berkah akan mendapatkan imbalan finansial berdasarkan berat dan jenis sampah yang mereka setor. Beberapa jenis sampah yang memiliki nilai ekonomi tinggi antara lain plastik, kertas, kardus, kaca, logam.

Keuntungan utama dari sistem ini adalah masyarakat bisa memperoleh penghasilan tambahan tanpa modal besar. Dengan hanya

mengumpulkan sampah yang biasanya dibuang, mereka dapat memperoleh uang atau manfaat lain, seperti tabungan pendidikan, token listrik, atau bahkan asuransi kesehatan di beberapa bank sampah yang telah bekerja sama dengan lembaga tertentu.

Tabel 5.1

Penghasilan Nasabah Bank sampah Berkah

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Penghasilan Perbulan
1	Siswanto	Laki-Laki	Petani	150.000 - 300.000
2	Herawati	Perempuan	Petani	350.000
3	Esi Wahyuni	Perempuan	Petani	170.000
4	Yetti	Perempuan	Wirasswasta	200.000
5	Ujang	Laki-laki	Pegawai Swasta	360.000
6	Herman sidiq	Laki-Laki	Wirasswasta	500.000
7	Muslim Triono	Laki-Laki	Petani	400.000
8	Ishak juanda	Laki-Laki	Pedagang	500.000
9	Sita Maryati	Perempuan	Pedagang	470.000 - 600.000

b. Edukasi dan Kesadaran Lingkungan

Bank sampah berkah tidak hanya berfungsi sebagai tempat menabung sampah, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi masyarakat Kelurahan talang benih tentang pentingnya mengelola sampah dengan baik. Masyarakat yang aktif menabung di bank sampah berkah secara tidak langsung akan belajar cara memilah sampah dan memahami nilai ekonominya. Dengan meningkatnya

kesadaran ini, mereka akan lebih bertanggung jawab dalam membuang dan mengolah sampah di rumah tangga masing-masing.

c. Program Sosial dan Manfaat Tambahan

Menabung di bank sampah berkah tidak hanya membantu mengelola limbah secara bijak, tetapi juga memberikan berbagai program sosial dan manfaat tambahan bagi masyarakat Kelurahan talang benih. Berikut adalah penjelasannya:

1. Program Sosial dalam Bank Sampah
 - 1) Edukasi Lingkungan
 - a. sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah
 - b. Pelatihan memilah sampah organik dan anorganik
 - c. daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah
 2. Manfaat Tambahan Menabung di Bank Sampah
 - 2) Keuntungan Finansial
 - a. Sampah yang disetor bisa ditukar dengan uang tunai atau
 - b. bank sampah menyediakan tabungan

d. Peningkatan Kesehatan Lingkungan

Lingkungan yang bersih membawa dampak positif bagi kesehatan masyarakat Kelurahan talang benih. Dengan berkurangnya sampah yang berserakan, risiko penyakit seperti demam berdarah dan infeksi saluran pernapasan akibat sampah organik yang membusuk dapat ditekan. Masyarakat pun menjadi lebih sehat dan nyaman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Fikarwin zuska yang berjudul “Bank Sampah Dan Budaya Menabung: Sebuah Refleksi Dari Ppm Di Desa Marendal Ii” mengatakan bahwa Budaya menabung erat juga kaitannya dengan mentalitas sabar menunggu hasil yang sudah pasti bakal diraih jika seseorang itu rajin mengumpulkan sumberdaya. Sabar ini tidak mudah menjalankannya. Perlu juga satu komitmen dan keyakinan bahwa jalan yang ditempuh untuk meraih hasil, yaitu menabung sumberdaya sedikit demi sedikit, itu sudah tepat. Sementara

godaan untuk lari dari komitmen itu sangat banyak. Janji-janji dan spekulasi-spekulasi yang banyak berseliweran di media-media tidak jarang ikut membuyarkan keyakinan akan kebenaran jalan menabung. Dalam diskusi dengan beberapa warga di Dusun III Desa Marindal II tentang kehebatan dari ‘kerja-kerja kecil’ tetapi berdampak besar seperti misalnya membersihkan lingkungan dan menghidupkan tanaman langka untuk memancing orang datang berkunjung ke Dusun III secara terorganisir itu sangat jauh dari ekspektasi mereka. Tidak percaya bahwa melalui pengorganisasian kerja-kerja kecil sekecil apa pun sebenarnya sangat berguna untuk perubahan besar, itu dianggap tidak masuk akal. tidak hanya segi ekonomi, lingkungan juga menjadi lebih bersih dan terjaga karena masyarakat setempat sudah sadar bahwa sampah itu sebenarnya masih bernilai ekonomis jika dikelola dengan baik. Seperti sampah anorganik diolah menjadi barang kerajinan daur ulang, dari barang kerajinan daur ulang pun nantinya juga bisa dijual. Ataupun sampah organik yang dapat diolah menjadi kompos yang nantinya berguna untuk menyuburkan tanah disekitar lingkungan.¹

Kayla Shafira Prasanti juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa peran dan fungsi dengan adanya Bank Sampah Desa gunung anyar tambak berdampak positif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu dampak lain yang dirasakan karena bank sampah adalah berkurangnya kerusakan dan pencemaran lingkungan akibat sampah, sehingga masyarakat lebih terbebas dari berbagai penyakit dan ekosistem alam pun tetap terjaga. Bank Sampah Rukmi didasarkan pada dua istilah, yakni “Sampah membawa berkah” dan “Sampah menghasilkan uang”, yang dipahami Bersama oleh Kader Surabaya Hebat (KSH). Pengelolaan sampah di Bank Sampah Rukmi terdiri dari pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan, dan pemanfaatan kembali sampah. Adanya Bank Sampah Rukmi berpengaruh pada aspek

¹ Zuska, Dkk. "Bank Sampah Dan Budaya Menabung: Sebuah Refleksi Dari Ppm Di Desa Marendal Ii." *Aceh Anthropological Journal* 6.2 (2022): hlm 10 [Doi 10.29103/Aaj.V6i2.7478](https://doi.org/10.29103/Aaj.V6i2.7478)

sosial-ekonomi, lingkungan, dan kesehatan masyarakat. Pada aspek sosial-ekonomi, nasabah aktif akan mendapatkan penghasilan rata-rata 5.540 rupiah. Pada aspek lingkungan, manfaat dirasakan oleh warga RT 02 dari adanya biopori yang membuat genangan air hujan lebih cepat surut. Pada aspek kesehatan masyarakat, dilihat pada ketiadaan kasus DBD setelah Bank Sampah Rukmi berdiri dan beberapa tanaman yang berfungsi sebagai obat alami.²

2. Bagaimana kendala bank sampah berkah dalam menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam menabung di bank sampah

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Bagaimana kendala bank sampah berkah dalam menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam menabung di bank sampah, banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat dari menabung di bank sampah.

a. Kurangnya Kesadaran Masyarakat

Tidak semua orang paham manfaat bank sampah atau cara kerjanya. Kurangnya sosialisasi membuat sebagian besar masyarakat menganggap bahwa bank sampah bukan sesuatu yang penting atau tidak mengetahui bahwa mereka bisa mendapatkan keuntungan finansial dari menabung sampah.

b. Waktu dan Komitmen yang Dibutuhkan

Menabung sampah membutuhkan komitmen dan kedisiplinan, seperti memilah sampah, membersihkan sampah, dan mengantarnya ke bank sampah secara teratur. Hal ini bisa dianggap merepotkan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan tinggi.

² Prasanti, Kayla Shafira, Dkk "Analisis Penerapan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Rukmi, Gunung Anyar Tambak, Surabaya)." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)* (2023): hlm 15 <https://doi.org/10.56338/Mppki.V6i8.3454>

c. Kurangnya Kesadaran Akan Manfaat Bank Sampah

Banyak masyarakat yang belum menyadari manfaat dari bank sampah, baik dari segi ekonomi maupun lingkungan. Kurangnya informasi dan edukasi mengenai hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya partisipasi. Kurangnya kesadaran ini menjadi penghambat utama dalam meningkatkan efektivitas bank sampah. Tanpa pemahaman yang cukup, masyarakat cenderung menganggap bank sampah sebagai sesuatu yang merepotkan atau tidak memiliki nilai ekonomis yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor penyebab rendahnya kesadaran serta cara mengatasinya agar program bank sampah dapat berjalan optimal. Beberapa faktor utama yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap manfaat bank sampah adalah:

1. Budaya dan kebiasaan masyarakat

Sebagian besar masyarakat masih memiliki kebiasaan membuang sampah tanpa memilahnya terlebih dahulu. Budaya konsumtif dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan juga membuat mereka enggan untuk berpartisipasi dalam program bank sampah.

2. Anggapan Bahwa Bank Sampah Tidak Menguntungkan

Beberapa masyarakat beranggapan bahwa bank sampah tidak memberikan keuntungan yang besar secara finansial. Mereka merasa bahwa menjual sampah ke bank sampah tidak sepadan dengan usaha yang dilakukan, terutama jika jumlah sampah yang mereka kumpulkan hanya sedikit.

Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Luh gede mita laksmi susanti yang berjudul ” Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Tunjuk, Tabanan” mengatakan bahwa Disamping itu juga masih ada anggota masyarakat yang merasa malas untuk berpartisipasi dalam mengumpulkan sampah yang ada disekitar mereka, rasa malas ini

timbul akibat tidak adanya kesadaran mereka untuk memperbaiki lingkungan. Harga Yang Sulit Terjangkau. Tentang pengelolaan sampah sampai menjadi suatu produk kerajinan bank sampah mutiara mengalami kendala masalah pemasaran produk, sehingga berdampak pada hasil produk jual yang menurun. Berdasarkan hasil pengamatan salah satu penyebab kurangnya minat masyarakat untuk membeli produk hasil daur ulang sampah antara lain yaitu karena harganya yang dianggap masih relatif mahal. Kurangnya Sosialisasi. beberapa program kegiatan yaitu pelaksanaan penyuluhan secara daring bagi kelompok karang taruna dan organisasi ibu-ibu PKK di Desa Tunjuk guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis melalui pembentukan bank sampah di Desa Tunjuk. Hasil dari kegiatan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah 3R melalui bank sampah ini sangat diterima dengan antusias oleh kelompok karang taruna dan organisasi ibu-ibu PKK Desa Tunjuk. Melalui penyuluhan mengenai bank sampah akan berdampak positif baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bersifat social engineering dikarenakan membantu dan mengajarkan masyarakat dalam memilah sampah guna menumbuhkan kesadaran masyarakat melalui pengelolaan sampah guna memperoleh manfaat secara langsung, baik secara ekonomi, terwujudnya kesehatan lingkungan yang bersih, hijau, nyaman, dan sehat.³

Putri rabiatul adawiyah juga menyebutkan dalam penelitiannya Partisipasi masyarakat pada Bank Sampah masih rendah, sehingga menjadikan Bank Sampah tidak aktif dan berkembang dengan maksimal. Tinggi rendahnya partisipasi masyarakat sangat berpengaruh dalam menjalankan fungsi Bank Sampah dengan maksimal. Partisipasi

³ Luh Gede Mita Laksmi, dkk. "Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Tunjuk, Tabanan." *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2021): hlm 13 <http://doi.org/10.30656/Ka.V3i2.3111>

masyarakat dan cara kerja pengurus Bank Sampah berprospek pada kemajuan Bank Sampah. Pada faktanya meskipun sudah ada program Bank Sampah dari pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah tetapi permasalahan sampah tidak dapat diselesaikan dengan maksimal.⁴

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Daya Tarik bank sampah dalam Menumbuhkan minat menabung masyarakat di Kelurahan talang benih Rejang Lebong yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya tarik bank sampah dalam menumbuhkan minat menabung masyarakat di Kelurahan talang benih rejang lebong memiliki berbagai keunggulan yang menarik bagi masyarakat Kelurahan talang benih. Manfaat Ekonomi Masyarakat dapat menukarkan sampah dengan uang atau tabungan, sehingga memberikan nilai ekonomi dari sampah yang sebelumnya tidak bernilai, Lingkungan Lebih Bersih Mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan bersih, Edukasi dan Kesadaran Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat daur ulang.
2. kendala bank sampah berkah dalam menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam menabung di bank sampah adalah masih Banyak masyarakat yang masih ada kurangnya kesadaran ini terlihat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ketidak pedulian terhadap lingkungan, kurangnya kepatuhan terhadap peraturan, serta rendahnya tingkat partisipasi dalam program-program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Menabung sampah

⁴ Adawiyah, Dkk. "Analisis Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Di Kampung Jomblang Ditinjau Dari Aspek Sosio-Kultur." *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal Of Environmental Sustainability Management)* (2023): hlm 11 <https://doi.org/10.36813/jplb.7.3.244-257>

membutuhkan waktu komitmen dan kedisiplinan, seperti memilah sampah, membersihkan sampah, dan mengantarnya ke bank sampah secara teratur. Hal ini bisa dianggap merepotkan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan tinggi. Dampak dari rendahnya kesadaran ini antara lain peningkatan volume sampah yang tidak terkelola dengan baik, pencemaran lingkungan, serta hilangnya peluang ekonomi yang dapat diperoleh dari pengelolaan sampah yang lebih terstruktur. Padahal, bank sampah memiliki banyak manfaat, seperti mengurangi limbah, meningkatkan kesadaran lingkungan, serta memberikan nilai ekonomi melalui sistem penukaran sampah dengan insentif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai rekomendasi kepada bank sampah berkah (BSB) yang ada di Kelurahan talang benih Kabupaten Rejang Lebong, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak bank sampah berkah (BSB) Kelurahan talang benih Kabupaten Rejang Lebong sebaiknya lebih menggiatkan sosialisasi kepada masyarakat agar nasabah tabungan bank sampah semakin banyak, dan juga lebih banyak membuat kegiatan daur ulang kepada masyarakat, serta memberikan pelatihan pengomposan agar kegiatan ini menjadi kebiasaan masyarakat sehingga bisa membantu dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lebih banyak dan sekaligus menjaga lingkungan sekitar.
2. Bagi dinas Lingkungan hidup, di harapkan lebih memperhatikan lagi bank sampah berkah dengan cara meningkatkan jumlah bantuan fasilitas atau dana untuk kebutuhan bank sampah. Karena bank sampah merupakan salah satu upaya untuk membantu pemerintah dalam menangani permasalahan lingkungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Jika ada peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa untuk

perbandingan dapat melakukan ini dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian tentang Analisis daya tarik bank sampah dalam menumbuhkan minat menabung masyarakat di Kelurahan talang benih Rejang Lebong.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Soerjono Soekanto. *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, Jakarta, Pt Raja Grafindo Persada, 2001.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Moleong, Lexy J. "Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya." 2013.
- Anggito, Albi, And Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bojong Genteng: Cv Jejak, 2018.
- Hermawan, Iwan, And M. Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Noeng Muhajir, *Metedologi Penelitian Kualitatif Penedekatan Postitivitik, Fenemenologik Dan Realisme Metaphisik Studi Teks Dan Penelitian Agama* Yogyakarta : Rake Seraju, 1996.

Thesis

- Putri Hana Wahyu Rahmatika. "*Implentasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Dengan Pemanfaatan Bank Sampah Malang*". (Thesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)
- Rizki Meuthia Widyaningsih. "*Pengaruh Bank Sampah Terhadap Pengurangan Dan Pengumpulan Sampah Untuk Meningkatkan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Klojen Kota Malang*". (Thesis Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Sepulu Nopember Surabaya, 2017)

Dissertasi

- Setyani Ayu. *Pengaruh Daya Tarik Brand Ambassador Terhadap Minat Berlangganan Aplikasi Ruangguru*. Dissertasi. Universitas Komputer Indonesia, 2022.
- Wandira Ayu. "*Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syari'ah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Betung Bandar Lampung*". Dissertasi. Uin Raden Intan Lampung, 2018.

- Mahmud Ali, "*Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bmt Tumang Cabang Salatiga*", Dissertasi Pada Iain Salatiga, Salatiga, 2015.
- Rahmi Zawir. "*Implementasi Akad Mudharabah Muthlaqah Dan Akad Wadiah Yad Dhamanah Terhadap Produk Tabungan Bni Ib Hasanah Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Banda Aceh*". Dissertasi. Uin Ar-Raniry, 2022.
- Habibi Muhammad. "*Analisis Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Barang Bekas Daur Ulang Di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*". Dissertasi. Universitas Islam Riau, 2020.
- Asri Syafriena Permata. "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Sampah Studi Kasus: Program Bank Sampah Di Kelurahan Semper Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara*". Dissertasi. Universitas Negeri Jakarta, 2011.
- Ardyla. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kpr Asabri 1 Kelurahan Tawanganom Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2018*". Dissertasi. Stikes Bhakti Husada Mulia, 2018.
- Pratama. *Tata Kelola Sampah Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Bank Sampah Di Kota Pekanbaru Tahun 2016)*. Dissertasi Riau University, 2018.
- Sari Yunita. "*Peranan Bank Sampah Hatim Berseri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kelurahan Hadimulyo Timur Kota Metro*". Dissertasi. Iain Metro, 2024.
- Ratna Dzakiyyah Salsabila. "*Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih Melalui Program Bank Sampah Sahabat Gajah Di Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan*". Dissertasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Rahmad Arif. "*Pengaruh Gaya Hidup Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fkip Universitas Jambi*". Dissertasi. Universitas Jambi, 2020.

Jurnal

- Fitri Arifa, Dkk. "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kabupaten Sumbawa", *Journal Of Economics Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa* No. 01, (2019): <https://doi.org/10.29103/aaj.v6i2.7478>
- Enggar Utari, Dkk. "Analisis Dampak Bank Sampah Wangun Di Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan", *Jurnal Pendidikan Biologi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia*, No. 1, (2023): <https://doi.org/10.36813/jplb.7.1.19-27>
- Fikarwin Zuska Dkk. "Bank Sampah Dan Budaya Menabung: Sebuah Refleksi Dari Ppm Di Desa Marendal Ii," *Aceh Anthropological Journal* 6, No. 2 30 Oktober (2022):. <https://doi.org/10.29103/aaj.v6i2.7478>
- Lindawati, Dkk, "Analisis Penentuan Pendapatan Laba Pada Usaha Daur Ulang Limbah An Organik Pada Bank Sampah", *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang* No. 2 (2019): <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v2i2.61>
- Utari, Dkk. "Analisis Dampak Bank Sampah Wangun Di Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan." *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal Of Environmental Sustainability Management)* (2023): <https://doi.org/10.36813/jplb.7.1.19-27>
- Adawiyah, Dkk. "Analisis Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Di Kampung Jomblang Ditinjau Dari Aspek Sosio-Kultur." *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal Of Environmental Sustainability Management)* (2023): <https://doi.org/10.36813/jplb.7.3.244-257>
- Cahyono, Dkk. "Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Desa Madyopuro Malang." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 1.2 (2021): <http://dx.doi.org/10.30829/adzkie.v2i2.11083>
- Zuska, Dkk. "Bank Sampah Dan Budaya Menabung: Sebuah Refleksi Dari Ppm Di Desa Marendal Ii." *Aceh Anthropological Journal* 6.2 (2022): [10.29103/aaj.v6i2.7478](https://doi.org/10.29103/aaj.v6i2.7478)
- Masruro, Bank Sampah Solusi Mengurangi Sampah Rumah Tangga, Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat 6, No. 2, (2021): <http://dx.doi.org/10.24014/jmm.v6i2.14779>
- Luh Gede, Dkk. "Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Tunjuk, Tabanan," *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 29 Juli (2021): <https://doi.org/10.30656/ka.v3i2.3111>
- Sukmaniar Dkk., "Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Di Perkotaan," *Environmental Science Journal (Esjo) : Jurnal Ilmu Lingkungan*, 30 Juni (2023): <https://doi.org/10.31851/Esjo.V1i2.11960>.
- Rusdianto, Hutomo, dkk. "Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di

- pati." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 4.1 (2016): <https://doi.org/10.31603/ce.v5i1.3130>
- Isbandi Rukminto Adi. "Analisis Process Terhadap Strategi Graduasi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Cianjur Dalam Kerangka Result-Based Management." *Empati Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 9.2 (2020): [Doi: 10.15408/Empati.V9i2.18133](https://doi.org/10.15408/Empati.V9i2.18133)
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, Journal Homepage: (2023): <https://doi.org/10.34312/Jmathedu.V2i2.10587>
- Mulyono, Rahmat, Dkk. "Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Untuk Generasi Muda." *Buletin Pengabdian Multidisiplin* 1.2 (2023): 62-70. [doi:10.62385/budimul.v1i2.52](https://doi.org/10.62385/budimul.v1i2.52)
- Wiwoho, Jamal. "Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat." *Masalah-Masalah Hukum* 43.1 (2014): [DOI: 10.14710/mmh.43.1.2014.87-97](https://doi.org/10.14710/mmh.43.1.2014.87-97)
- Prasanti, Dkk. "Analisis Penerapan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Rukmi, Gunung Anyar Tambak, Surabaya)." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)* 6.8 (2023): <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3454>
- Sari, Dkk. "Membangun Sinergi Pengelolaan Bank Sampah Dalam Rangka Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1.1 (2021): <https://doi.org/10.31004/Jptam.V6i1.2872>
- Utami, Dkk. "Analisis Perencanaan Aplikasi Bank Sampah Digital Studi Kasus Pada Bank Sampah Solusi Hijau." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)* 7.1 (2022): <https://doi.org/10.1016/j.archger.2008.05.002>
- Hakim, Akhmad Luqman, And Dian Hidayati. "Operasional Bank Sampah Dalam Pembentukan Gaya Hidup Berkelanjutan." *Jurnal Syntax Admiration* 4.11 (2023): [Doi: https://doi.org/10.46799/Jsa.V4i11.921](https://doi.org/10.46799/Jsa.V4i11.921)
- Mahmudi, Dkk. "Optimalisasi Bank Sampah Rumah Tangga Melalui Budidaya Maggot Rumahan Sebagai Peningkatan Perekonomian Masyarakat Lingkungan Perumahan Dharma Alam Rt 08 Kec. Kaliwates." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5.3 (2024): <https://doi.org/10.55338/Jpkmn.V5i3.074>
- Andina, Elga. "Analisis Perilaku Pemilahan Sampah Di Kota Surabaya." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 10.2 (2019): <https://doi.org/10.22212/Aspirasi.V10i2.1424>
- Basyah, Edwin Futuhal Arifin, And Adam Hafidz Al Fajar. "Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Pada Masyarakat Kelurahan Cikini." *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5.1 (2024): [Doi: 10.30997/Ejpm.V5i1.11683](https://doi.org/10.30997/Ejpm.V5i1.11683)

Rosandi, Shinda. "Pengaruh Citra Merek Dan Desain Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Susu Ultra (Studi Pada Cafeteria Srikandi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya)." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)* (2014): Hlm 17
Doi: <https://doi.org/10.26740/jptn.v2n2.p%25p>

Website

Sutan Mohammad Zain. "Kamus Umum Bahasa Indonesia." (*No Title*) (2019).
Website. <https://lccn.loc.gov/94944335>

Gani, A. Romlah Abd, Ori Fiska Soviah, And Rahmawati Rahmawati. "Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*. 2019. <http://website.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Bopy Randany, Mengelola Sampah Menjaga Sumber Energi, Kompas, <https://www.kompas.id/baca/sosok/2021/10/18/bopy-randani-mengelola-sampah-menjaga-sumber-energi>

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Daya tarik Bank sampah Sampah dalam menumbuhkan minat menabung masyarakat di Kelurahan talang benih Rejang Lebong

Nama : Muklis Saprudin

Indikator : Daya tarik dan Menabung

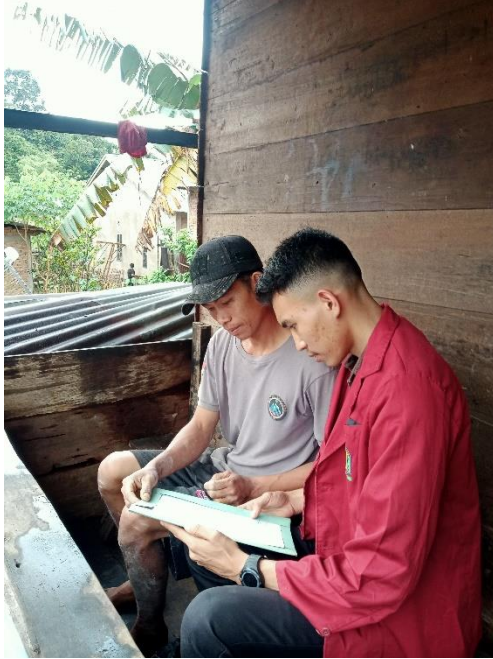
Objek Wawancara : Masyarakat

INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN
1. Daya tarik Bank sampah	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah penghasilan bapak/ibu bertambah selama menabung di Bank Sampah Berkah ini?2. Apa saja keuntungan jangka panjang yang di peroleh bapak/ibu selama menabung di Bank Sampah Berkah?3. Apa saja nilai tukar sampah yang kompetitif untuk menarik minat bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam menabung di bank sampah berkah ini?	

	<ol style="list-style-type: none">4. Bagaimana dampak lingkungan yang telah dirasakan oleh bapak/ibu sejak adanya Bank Sampah Berkah ini?5. Apakah bapak/ibu mendapatkan edukasi pentingnya pengelolaan sampah?6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap proses pencatatan tabungan yang sederhana di bank sampah berkah ini?7. Apakah lokasi lokasi bank sampah ini strategis?	
--	--	--

<p>1. Menabung</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang menjadi kurangnya kesadaran dalam menabung di bank sampah?2. Apa yang menjadi tantangan waktu dan komitmen yang di butuhkan dalam menabung di bank sampah?3. Apa pandangan negatif terhadap pengelolaan sampah?	
--------------------	---	--

Dokumentasi Wawancara Informan













KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	MUKLIS SAPRUDIN
NIM	19681020
PROGRAM STUDI	EKONOMI Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M
DOSEN PEMBIMBING II	HARIANTO WIJAYA, M.E
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS DATA TARIF Masyarakat dalam menabung di Bank Sampah Bertah di Kabupaten Tarang Benih Kabupaten Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	3-06-2024	Revisi setoran Sempit	
2.	12-06-2024	Revisi menambah Teori dan Responden	
3.	17-06-2024	Revisi memperbaiki Batasan masalah agar lebih komplit / detail	
4.	24-06-2024	Revisi memperbaiki Sistematika Penulisan di latar Belakang	
5.	29-06-2024	Revisi memperbaiki Sistematika Penulisan Jarak, Paragraf, Spasi, Titik/koma.	
6.	22-07-2024	Revisi memperbaiki Kajian Literatur	
7.	24-07-2024	Langut Bab 4-5	
8.	7-08-2024	Revisi menambah isi di Bagian Teori	
9.	19-12-2024		
10.			
11.			
12.	19		

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 197502192006041008

CURUP, 16 Desember202

PEMBIMBING II,

HARIANTO WIJAYA, M.E
NIP. 2020079003

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: MUKLIS SAPUDIN
NIM	: 19681020
PROGRAM STUDI	: EKONOMI Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: DR. MUHAMMAD ISTAN, S.E., M.Pd., M.M
PEMBIMBING II	: HARIANTO WIJAYA, M.E
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS DATA TARIF Masyarakat Dalam menabung di Bank Samsat Bertah di Kecamatan Talang Benih Kabupaten Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	5-06-2024	Revisi memperbaiki catatan kaki	H
2.	15-06-2024	Revisi menambahkan catatan kaki di bagian literatur	H
3.	20-06-2024	lanjut Bab I sampai 3	H
4.	23-06-2024	Revisi FOOTNOTE di Bagian C Bank Samsat	H
5.	29-06-2024	lanjut Bab 4-5	H
6.	11-11-2024	Revisi bab III	H
7.	26/12/2024	Acc Bab IV	H
8.	5/12/2024	Revisi Bab V dan Daftar Pustaka	H
9.	10/12/2024	Acc Bab V	H
10.	13/12/2024	Acc Bab 1 s/d V	H
11.	16/12/2024	Acc daftar Ujian	H
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 16 Desember 2024

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 197502192006041008

PEMBIMBING II,

Harianto Wijaya, M.E
NIP. 2020079003



Nomor : 45/In.34/FS/PP.00.9/06/2024

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Menunjuk saudara:

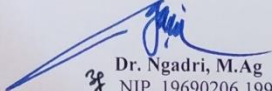
- Pertama : 1. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM NIP. 19750219 200604 1 008
2. Harianto Wijaya, M.E NIP. 19900720 202321 1 024

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Muklis Saprudin
NIM : 19681028
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/ Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Daya Tarik Masyarakat dalam Menabung di Bank Sampah Berkah di Kelurahan Talang Benih Kabupaten Rejang Lebong

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 24 Juni 2024
Dekan,


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

3. Pembimbing I dan II Pembimbing I dan II
4. Bendahara IAIN Curup
5. Kabag AUA/IAIN Curup
6. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



**BANK SAMPAH BERKAH (BSB)
KABUPATEN REJANG LEBONG**

Pengelolaan Sampah Berbasis
Perbankan & Jual Beli Barang Bekas

Jalan. Di Panjaitan Kelurahan talang benih Curup-39118 HP.082289105338

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 04/P/BSB/ Talang Benih

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BOPY RANDANI S.Pd

Jabatan : DIREKTUR

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : MUKLIS SAPRUDIN

Nim : 19681028

Pekerjaan : MAHASISWA

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang bersangkutan di atas benar telah selesai Penelitian di Bank Sampah Berkah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Daya Tarik Masyarakat dalam Menabung di Bank Sampah Berkah di Kelurahan talang benih Kabupaten Rejang Lebong**", Sejak tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan tanggal 20 September 2024.

Demikian surat keterangan Selesai Penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup 22 September 2024

Direktur Bank Sampah
Berkah



BOPY RANDANI S.Pd